



KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

“Optimalisasi Pemeriksaan Ibu Hamil (*Antenatal Care*) melalui Sosialisasi Antenatal care Sahabat Ibu (*ASI*) di Puskesmas Lubuk Pinang”

Disusun Oleh :

Nama : Okvieni Hidayat, AM.d. Keb
NIP : 199110222025062001
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Pinang
Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Jabatan : Bidan Terampil
Kelompok : II
No. Absensi : 21
Angkatan : XXXIX

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025

LEMBARAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul : Optimalisasi Pemeriksaan Ibu Hamil (*Antenatal Care*) melalui
Sosialisasi Antenatal care Sahabat Ibu (*ASI*) di Puskesmas
Lubuk Pinang

Nama : Okvieni Hidayat, A. Md. Keb

NIP : 199110222025062001

Pangkat / Gol. : II/c

Instansi : UPTD Puskesmas Lubuk Pinang

Angkatan / Kelompok : XXXIX / 2

No. Absen : 21

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal.... Tahun 2025 di
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 19 Desember 2025

Coach

Penguji,

MULYA NANDA HARIANDJA, M.Pd
NIP. 198601162009121002

DYAH LAKSITA R.P.S.K.M, M. Pub.Admin
NIP.198510042009122001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, S.S
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 wib
Tempat : Kantor PPSPDM Regional Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIX Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) melalui Sosialisasi Antenatal care Sahabat Ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang

DISUSUN OLEH : Okvieni Hidayat, A. Md. Keb

KELOMPOK : 2

NO. ABSENSI : 21

INSTANSI : UPTD Puskesmas Lubuk Pinang

JABATAN : Bidan Terampil

Dan telah mendapat pengujian / komentar / masukan / saran dari Penguji, Mentor, dan Coach / Moderator.

COACH

PESERTA

MULYA NANDA HARIANDJA, M.Pd
NIP. 198601162009121002

OKVIENI HIDAYAT, A. Md. Keb
NIP. 199110222025062001

PENGUJI

MENTOR

DYAH LAKSITA R. P., S.K.M, M. Pub. Admin
NIP. 198510042009122001

Ns. BAYU ARFINA FARIDAWATI, S. Kep
NIP. 198210182006042003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul “**Optimalisasi Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) melalui Sosialisasi Antenatal care Sahabat Ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang**”. Rancangan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam pelaksanaan *Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)*. Melalui rancangan ini, penulis berupaya untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu *Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK)* di Instansi tempat penulis bekerja. Pemilihan isu ini diharapkan dapat terjalin komunikasi yang lebih efektif, lebih humanis, serta meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan komprehensif.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak pada fasilitator, mentor, coach, serta seluruh pihak yang ada di lingkungan Puskesmas Lubuk Pinang. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para fasilitator, mentor, coach, serta seluruh pihak di Lingkungan Puskesmas Lubuk Pinang yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam penyusunan rancangan ini.

Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat, baik sebagai referensi maupun sebagai langkah nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Pinang.

Lubuk Pinang, Oktober 2025

Okvieni Hidayat, AM.d. Keb

NIP. 199110222025062001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA SEMINAR PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v-vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	6
C. Ruang Lingkup	6
BAB II	7
A. Profil Instansi.....	7
1. Profil Puskesmas Lubuk Pinang.....	8
2. Visi Kabupaten Mukomuko.....	8
3. Misi Kabupaten Mukomuko.....	8
4. Struktur Organisasi.....	9
5. Kebijakan Mutu Instansi.....	11
B. Profil Peserta.....	12
1. Data Peserta	12
2. Tugas Pokok dan Fungsi	13
BAB III.....	15
RANCANGAN AKTUALISASI.....	15

A. Deskripsi Isu	15
1. Belum optimalnya pemeriksaan ibu hamil (Antenatal Care) di Puskesmas Lubuk Pinang.....	15
2. Rendahnya minat Wanita Usia Subur (WUS) dalam pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Lubuk Pinang.....	18
3. Rendahnya motivasi Ibu hamil dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lubuk Pinang.....	22
B. Penetapan Core Isu.....	27
C. Analisis Core Isu.....	29
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu.....	31
E. Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	34
F. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitulasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK).....	62
G. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) di Puskesmas Lubuk Pinang.....	15
Tabel 3.2 Jumlah Capaian Pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Lubuk Pinang.....	19
Tabel 3.3 Kesiapan Ibu Hamil dalam memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Lubuk Pinang.....	23
Tabel 3.4 Analisis Isu dengan Metode APKL.....	28
Tabel 3.5 Deskripsi Nilai APKL.....	28
Tabel 3.6 Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG.....	30
Tabel 3.7 Deskripsi Analisis USG.....	31
Tabel 3.8 Matriks Kegiatan.....	35
Tabel 3.9 Rekapitulasi Nilai BerAKHLAK.....	62
Tabel 4.1 Jadwal Rancangan Kegiatan.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.....	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Lubuk Pinang.....	9
Gambar 2.3 Foto Peserta.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan berorientasi pada pelayanan publik, diperlukan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki kompetensi, integritas, dan nilai-nilai dasar yang kuat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang – Undang no. 20 Tahun 2023 yaitu tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), yang menegaskan bahwa ASN berperan sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, Pelayan Publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Undang-undang tersebut juga menekankan pentingnya pengembangan potensi ASN secara berkelanjutan melalui pembelajaran di tempat kerja dan penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Dengan demikian, ASN dituntut untuk mampu menghadirkan pelayanan publik yang berkualitas, responsif, dan berkeadilan bagi masyarakat.

Untuk mewujudkan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional, berintegritas, dan memiliki orientasi pelayanan publik yang unggul, maka Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) mengeluarkan Surat Edaran No. 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Value ASN “BerAKHLAK” dan Employer Branding ASN “*BanggaMelayani Bangsa*” untuk menjadi pedoman bagi seluruh instansi pemerintahan baik pusat maupun daerah, dalam menanamkan nilai dasar yang menjadi fondasi perilaku ASN di lingkungan kerja.

Melalui Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 10 Tahun 2021 telah menetapkan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Pelatihan dasar ini salah satu tahapan penting pembentukan karakter ASN yang berorientasi pada pelayanan, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (BerAKHLAK).

Pemeriksaan Ibu Hamil atau Antenatal Care (ANC) menjadi upaya utama dalam mendeteksi dini faktor resiko, mencegah komplikasi, serta memastikan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Berdasarkan standar pelayanan

kesehatan, setiap ibu hamil diharapkan melakukan minimal 6 kali kunjungan ANC selama masa kehamilan. Namun pada kenyataannya, masih banyak ibu hamil yang belum optimal dalam melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan ANC, dan adanya persepsi bahwa pemeriksaan hanya perlu dilakukan bila terdapat keluhan saja. Kondisi ini berpotensi meningkatkan resiko komplikasi kehamilan seperti anemia, pre eklampsia, hingga kematian ibu dan janin. Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjawab permasalahan tersebut, laporan aktualisasi ini mengambil judul “**Optimalisasi Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) melalui Sosialisasi Antenatal care Sahabat Ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang**”. Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan agar bisa meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak secara signifikan.

B. Tujuan

Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN pada kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk:

- **Tujuan Umum**

Mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, yaitu :

1. Berorientasi Pelayanan, yaitu Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat
 - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
 - Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan.
 - Melakukan perbaikan tanpa henti
2. Akuntabel, yaitu Bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan
 - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
 - Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
 - Tidak menyalahgunakan wewenang jabatan.
3. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
 - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - Membantu orang lain belajar
 - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

4. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

5. Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta Pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan Instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia Jabatan dan Negara

6. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

7. Kolaboratif, yaitu membangun kerjasama yang sinergis

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- **Tujuan Khusus**

- a) Mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya Pemeriksaan Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Pinang.
- b) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ibu hamil (Antenatal Care) secara teratur
- c) Mengoptimalkan peran bidan dan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi serta pentingnya pemeriksaan Antenatal Care (ANC) secara teratur
- d) Meningkatkan partisipasi aktif ibu hamil dalam kegiatan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas.

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup aktualisasi/habitulasi adalah sebagai berikut :

1. Antenatal Care (ANC)

Antenatal care (ANC) adalah Serangkaian pemeriksaan dan layanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil untuk memantau kesehatan ibu dan janin, mendeteksi dini komplikasi, serta mempersiapkan ibu menghadapi persalinan, masa nifas, dan pemberian ASI eksklusif. Layanan ini meliputi pemeriksaan fisik, konsultasi, penyuluhan, serta pemeriksaan penunjang untuk memastikan kehamilan berjalan optimal dan melahirkan bayi yang sehat.

2. Ibu Hamil

Seorang wanita yang mengalami kehamilan, yaitu periode di mana janin berkembang di dalam rahimnya, dimulai dari pembuahan (pertemuan sperma dan sel telur) hingga kelahiran bayi. Proses ini berlangsung sekitar 40 minggu (sekitar 9 bulan) dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir.

3. Sosialisasi

Merupakan proses interaksi sosial yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan, dan bertindak laku

sehingga membuatnya dapat berperan serta dalam kehidupan masyarakatnya.

4. Video Animasi

Merupakan tayangan audio visual yang menampilkan pergerakan gambar buatan yang disajikan secara berurutan untuk menciptakan ilusi gerakan, seringkali disertai suara dan teks untuk menyampaikan pesan atau cerita.

5. Lokasi pelaksanaan :

- a. Ruang KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Lubuk Pinang sebagai pusat koordinasi dan pelayanan
- b. Wilayah kerja posyandu sebagai lokasi kegiatan lapangan dan pemantauan ibu hamil.

6. Waktu pelaksanaan :

Periode atau rentang waktu aktualisasi / habituasi 20 Oktober sampai dengan 28 November 2025

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Profil UPTD Puskesmas Lubuk Pinang



Gambar 2.1 Kantor UPTD Puskesmas Lubuk Pinang

Puskesmas Lubuk Pinang beralamat di Jalan Lintas Sumatera - Bengkulu, Desa Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Luas wilayah Kerja Puskesmas seluruhnya 92,71km² atau 2,30% dari luas Kabupaten Mukomuko. Wilayahnya merupakan dataran rendah, ketinggian diatas permukaan laut berkisar antara 14-32 meter. Puskesmas ini melayani masyarakat di wilayah seluas ±389 km² dengan jumlah pegawai sebanyak 49 orang yang terdiri dari tenaga medis dan non medis yang berkompeten di bidangnya. Sebagai Puskesmas Rawat Inap dengan kemampuan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar), fasilitas dan tenaga kesehatan di Puskesmas Lubuk Pinang dirancang untuk memberikan Pelayanan yang lengkap dan berkualitas kepada masyarakat setempat.

Puskesmas Lubuk Pinang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Kabupaten Mukomuko yang memiliki tanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Kecamatan Lubuk Pinang. Puskesmas berperan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang melaksanakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Puskesmas ini memiliki peran strategis dalam melayani masyarakat di Perbatasan antar Provinsi, serta berfungsi sebagai pusat koordinasi pelayanan kesehatan di Kecamatan Lubuk Pinang. Penulis dalam hal ini ditempatkan sebagai Bidan Terampil di Pelayanan Unit Gawat Darurat Puskesmas Lubuk Pinang.

2. Visi Kabupaten Mukomuko

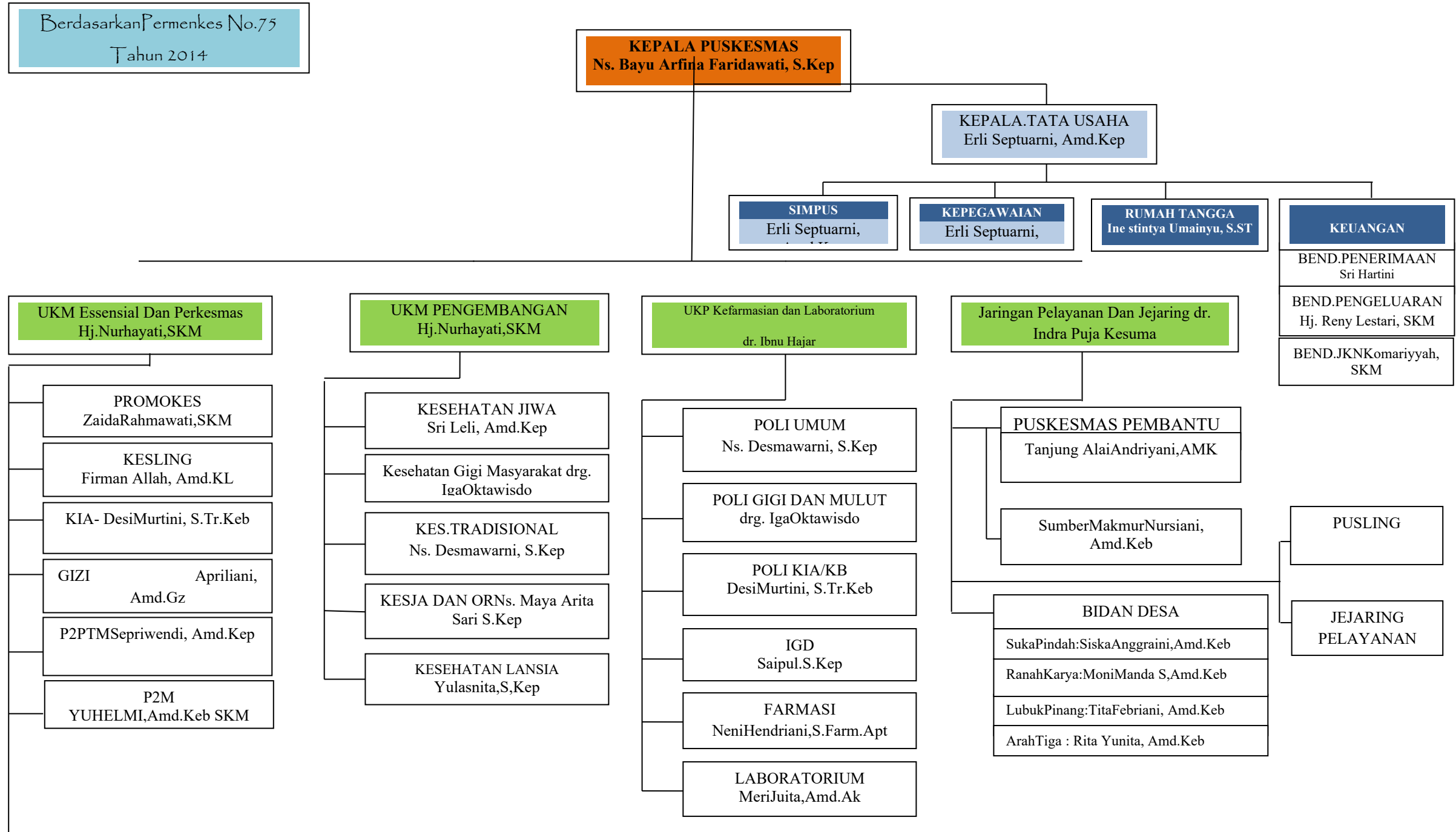
Visi dari Kabupaten Mukomuko adalah *“Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju”*. Yang artinya :

- a. Kerja bersama memiliki makna : semangat dan komitmen kuat untuk melibatkan partisipasi publik semaksimal mungkin.
- b. Maju memiliki makna: sebuah kondisi masyarakat yang berkeadilan, distribusi kebijakan pembangunan yang merata, makmur, gemah ripah loh jinawi, berkecukupan sandang pangan, sehat jasmani dan rohani serta berpengetahuan.

3. Misi Kabupaten Mukomuko

- a. Penguatan reformasi birokrasi dan peningkatan kapasitas aparatur birokrasi.
- b. Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan keagamaan.
- c. Pembangunan infrastruktur untuk mendukung peningkatan perekonomian masyarakat (komoditas kelapa sawit sebagai produk unggulan).
- d. Peningkatan pembangunan industri hilirisasi untuk membuka lapangan pekerjaan dan memberikan nilai tambah pendapatan masyarakat.
- e. Peningkatan kemandirian desa.

4. STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS LUBUK PINANG TAHUN 2024



	PERKESMASdan PIS-PKNs. EetSumarti,S.Kep
	IMUNISASINs. RilaMarlina, S.ST

LubukGedang: Mintila Rani, Amd.Keb
Tanjung Alai: -
SumberMakmur:Riza Umami, Amd.Keb

5.Kebijakan Mutu Instansi

Pimpinan dan staf Puskesmas Lubuk Pinang bertekad kuat untuk selalu :

- 1). Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, dan berorientasi pada kebutuhan serta kepuasan masyarakat.
- 2). Menjamin terselenggaranya upaya kesehatan masyarakat secara terpadu, efektif, efisien, dan berkesinambungan.
- 3). Melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO), dan ketentuan undang-undang yang berlaku.
- 4). Meningkatkan efektivitas sistem manajemen mutu melalui audit internal, survey kepuasan masyarakat, serta tindakan perbaikan dan pencegahan berkelanjutan.

B.Profil Peserta

1.Data Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama	: Okvieni Hidayat, AM.d. Keb
Tempat Tanggal Lahir	: Tapan, 22 Oktober 1991
Alamat	: Jalan Pasar Bukit, Tapan Kec. Basa Ampek Balai, Kab. Pesisir Selatan
NIP	: 199110222025062001
Jabatan	: Bidan Terampil
Unit Kerja	: UPTD Puskesmas Lubuk Pinang
E-mail	: okvienihd@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: SDN. 09 PASAR BUKIT TAPAN SMPN. 1 BASA AMPEK BALAI TAPAN SMAN. 1 BASA AMPEK BALAI TAPAN STIKes SYEDZA SAINTIKA PADANG

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun rincian kegiatan atau tugas jabatan Bidan Terampil :

- 1) Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil atau Antenatal Care (ANC)
 - a. Melakukan pengkajian pada ibu hamil fisiologis
 - b. Melakukan pemeriksaan labor sederhana pada pelayanan kebidanan
 - c. Merencanakan asuhan kebidanan kasus fisiologis
 - d. Memfasilitasi informed consent dan informed choice
- 2) Pelayanan Persalinan atau Intranatal Care (INC)
 - a. Melakukan Asuhan Kala I-IV Persalinan fisiologis
- 3) Pelayanan Nifas atau Postnatal Care (PNC)
 - a. Melakukan pengkajian pada ibu nifas
 - b. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas 6 jam sampai hari ke-3 pasca persalinan (KF 1)
 - c. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas hari ke-4 sampai 28 (KF 2)
 - d. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas hari ke-28 sampai 42 (KF 3)
- 4) Pelayanan pada Bayi Baru Lahir
 - a. Melakukan fasilitas Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
 - b. Melakukan penanganan awal kegawatdaruratan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
 - c. Pemantauan tumbuh kembang bayi
- 5). Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana
 - a. Melakukan pelayanan Keluarga Berencana (KB) oral dan kondom
 - b. Memberikan KIE tentang kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana pada individu / keluarga sesuai kebutuhan
 - c. Melakukan promosi kesehatan tentang PHBS untuk remaja termasuk personal hygiene dan nutrisi

6). Pendataan dan pelayanan

- a. Melakukan pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/KB/Ibu hamil/Ibu nifas/Ibu menyusui/Bayi dan balita) di wilayah kerja puskesmas melalui kunjungan rumah
- b. Melakukan survey mawas diri (SMD) atau Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)
- c. Melaksanakan pelayanan posyandu/posbindu/kampong KB sesuai penugasan
- d. Melakukan pemberian imunisasi rutin sesuai program pemerintah anak sekolah.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ISU

Rancangan Aktualisasi ini disusun berdasarkan isu aktual yang telah diidentifikasi oleh peserta di instansi tempat bertugas, yaitu Puskesmas Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko. Berikut adalah analisis isu-isu yang diangkat :

1. Belum optimalnya pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) di Puskesmas Lubuk Pinang

a. Kondisi Isu

Pelayanan Antenatal care (ANC) merupakan salah satu upaya penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Namun di puskesmas masih ditemukan permasalahan berupa rendahnya kunjungan ibu untuk pemeriksaan kehamilan sesuai standar minimal 6 kali selama kehamilan. Berdasarkan data Puskesmas, cakupan kunjungan K1 dan K4 yaitu hanya sekitar 30% per September ini. Sedangkan target nasional berdasarkan indikator Kementrian Kesehatan RI yaitu 95% per tahun.

Tabel 3.1 Jumlah Pemeriksaan ANC Lengkap di Puskesmas

No	Bulan	Jumlah sasaran kunjungan Ibu Hamil	Pemeriksaan ANC Lengkap (K4)	Persentase
1	Januari	35	12	34%
2	Februari	30	10	33%
3	Maret	31	11	35%
4	April	30	9	30%
5	Mei	32	10	31%
6	Juni	30	4	13%
7	Juli	33	9	27%

8	Agustus	31	11	35%
9	September	33	9	27%
	Total	285	85	30%

Sumber : Buku Register Kunjungan ANC di ruang KIA Puskesmas Lubuk Pinang.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwasanya jumlah pemeriksaan ANC pada Ibu hamil masih jauh dari rata-rata. Fakta ini menguatkan isu bahwa memang pemeriksaan ibu hamil ke Puskesmas masih sangat rendah, dan perlu segera ditingkatkan melalui penerapan metode yang lebih cepat, akurat dan adaptif.

b. Dampak Isu

1. Dampak terhadap Masyarakat

- a) Meningkatnya resiko komplikasi kehamilan, ibu hamil tidak terpantau kesehatannya secara rutin sehingga kondisi seperti anemia, hipertensi, pre eklampsia atau infeksi.
- b) Karena tidak melakukan pemeriksaan ANC sesuai jadwal, gangguan yang terjadi pada ibu atau janin baru diketahui setelah terjadi komplikasi parah atau pada saat persalinan.
- c) Terjadinya peningkatan Angka Kesakitan dan Kematian Ibu dan Bayi.
- d) Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan dan perkembangan kehamilannya.
- e) Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, bahwa pemeriksaan di Puskesmas tidak penting atau kurang bermanfaat.

2. Dampak terhadap Instansi

- a) Menurunnya capaian indikator program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)
- b) Citra dan kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas menurun, karna masyarakat menilai pelayanan kurang ramah atau petugas kurang aktif dalam memberikan edukasi.

- c) Berkurangnya dukungan lintas sektor
- d) Data dan laporan kesehatan menjadi tidak lengkap sehingga sulit melakukan pemetaan masalah kesehatan ibu.

3. Dampak terhadap Pegawai

- a) Beban kerja meningkat di akhir periode pelaporan karna petugas harus melakukan kunjungan rumah atau sweeping di wilayah kerja untuk mengejar target yang belum tercapai.
- b) Menurunnya motivasi kinerja pegawai, karena petugas merasa kurang dihargai atau bahkan gagal dalam mencapai target.
- c) Timbulnya stres kerja yang bisa menurunkan semangat kerja tim yang bertugas.

c. Keterkaitan isu dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

Isu rendahnya pemeriksaan antenatal care (ANC) di Puskesmas menunjukkan masih adanya tantangan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil yang optimal. Kondisi ini memerlukan peran aktif Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai pelaksana pelayanan publik untuk berinovasi dan meningkatkan mutu layanan. Dalam konteks tersebut, penerapan konsep SMART ASN dan Manajemen ASN menjadi sangat relevan.

Sebagai SMART ASN, setiap pegawai dituntut untuk bekerja cerdas (Smart) dengan memanfaatkan data dan teknologi informasi, misalnya melakukan pendataan ibu hamil berisiko tinggi secara digital serta melakukan analisis terhadap penyebab rendahnya kunjungan ANC. ASN juga harus modern (Modern), yaitu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman melalui inovasi seperti pembuatan program *ANC Reminder* di WhatsApp grup, atau pelayanan ANC keliling.

Dari sisi Manajemen ASN, isu ini berhubungan dengan beberapa aspek penting, yaitu perencanaan, pengembangan kompetensi, dan penilaian kinerja. Perencanaan SDM perlu diarahkan agar tenaga kesehatan ditempatkan secara proporsional di wilayah dengan cakupan ANC rendah. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui pelatihan komunikasi efektif,

konseling ibu hamil, serta inovasi pelayanan berbasis digital. Selain itu, indikator cakupan ANC dapat dijadikan ukuran dalam penilaian kinerja ASN, sehingga memotivasi pegawai untuk memberikan pelayanan terbaik.

Dengan menerapkan nilai-nilai SMART ASN dan prinsip Manajemen ASN yang baik, diharapkan ASN di Puskesmas mampu menjadi agen perubahan yang profesional, inovatif, dan berintegritas dalam meningkatkan kunjungan ANC serta derajat kesehatan ibu dan bayi di wilayah kerjanya.

2. Rendahnya minat Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) Test di Puskesmas Lubuk Pinang.

1. Kondisi Isu

Pemeriksaan IVA Test merupakan salah satu upaya deteksi dini Kanker Leher Rahim (Serviks) yang sangat penting dilakukan oleh wanita usia subur (WUS) untuk mencegah dan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks. Namun pada kenyataannya tingkat partisipasi wanita usia subur (WUS) dalam pemeriksaan IVA masih tergolong rendah. Pemeriksaan IVA sebaiknya dilakukan setidaknya setiap 3-5 tahun sekali untuk perempuan yang aktif secara seksual, namun anjuran ini dapat berbeda tergantung hasil pemeriksaan sebelumnya dan faktor risiko pribadi (Jika ada gejala atau keluhan). Jika hasil tes IVA negatif secara berturut-turut selama tiga kali, pemeriksaan dapat diulang setiap 3-5 tahun.

Berdasarkan hasil pemantauan kegiatan di Puskesmas Lubuk Pinang, diketahui bahwa cakupan pemeriksaan IVA masih sangat rendah dibandingkan dengan jumlah sasaran WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas.

Sebagian besar WUS belum melakukan pemeriksaan IVA secara rutin. Hal ini terlihat dari data kunjungan IVA tes masih sangat jauh dari target tahunan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan. Meskipun pelayanan IVA

telah disediakan secara gratis di Puskesmas, tapi tingkat partisipasi masyarakat tetap rendah.

**Tabel 3.2 Jumlah Capaian Pemeriksaan IVA Test
di Puskesmas Lubuk Pinang**

No.	Sasaran per bulan	Jumlah sasaran WUS	Jumlah WUS yang melakukan IVA Test	Persentase
1	Januari	10	2	20%
2	Februari	9	5	56%
3	Maret	11	0	0%
4	April	8	0	0%
5	Mei	8	3	38%
6	Juni	7	2	29%
7	Juli	9	2	22%
8	Agustus	10	4	40%
9	September	7	0	0%
	TOTAL	79	18	23%

Sumber : Register Pemeriksaan IVA Puskesmas Lubuk Pinang Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, di dapatkan hasil bahwa kunjungan WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA Test hanya 23% hingga bulan September ini. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah Wanita Usia Subur yang ingin melakukan pemeriksaan IVA masih sangat rendah dari target yang telah ditetapkan.

2. Dampak Isu

a) Dampak terhadap Masyarakat

- Meningkatnya resiko kanker serviks yang tidak terdeteksi dini
- Penemuan kasus kanker serviks pada stadium lanjut menjadi lebih sering.

- Menurunnya kualitas hidup wanita akibat gangguan kesehatan reproduksi yang tidak terdeteksi sejak dini
- Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara preventif.

b). Dampak terhadap Instansi

- Target program deteksi dini kanker serviks tidak tercapai
- Menurunnya citra dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan puskesmas
- Berkurangnya efektivitas pelaksanaan program kesehatan wanita seperti Program Pelayanan WUS dan KB
- Terhambatnya upaya promotif dan preventif yang menjadi prioritas utama dalam pelayanan kesehatan primer.

c). Dampak terhadap Pegawai

- Menurunnya semangat dan motivasi kerja petugas karna rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemeriksaan IVA Test yang sudah direncanakan
- Berkurangnya rasa puas terhadap hasil kerja karna capaian indikator program tidak sesuai target
- Meningkatnya beban kerja dalam upaya jemput bola dan edukasi berulang, karena perlu pendekatan personal ke masyarakat
- Terhambatnya pengembangan kompetensi pegawai karena kegiatan inovatif tidak berjalan optimal disebabkan oleh minimnya respon masyarakat.

3. Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

Isu rendahnya minat wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) test di Puskesmas merupakan salah satu tantangan yang berdampak langsung terhadap upaya pencegahan kanker serviks dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Rendahnya partisipasi WUS dalam pemeriksaan ini tidak hanya berkaitan dengan faktor pengetahuan dan perilaku masyarakat, tetapi juga mencerminkan perlunya peningkatan kualitas pelayanan dan strategi komunikasi yang lebih efektif dari aparatur, khususnya tenaga kesehatan di Puskesmas.

Dalam konteks Smart ASN, aparatur sipil negara, termasuk tenaga kesehatan seperti bidan diharapkan memiliki karakteristik profesional, berintegritas, berorientasi pelayanan, menguasai teknologi informasi, serta adaptif terhadap perubahan. Isu rendahnya minat WUS dalam pemeriksaan IVA menjadi momentum bagi ASN untuk menunjukkan peran sebagai agen perubahan (*agent of change*) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Melalui pendekatan SMART ASN, tenaga kesehatan dituntut untuk:

- Smart serving, yaitu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, dan berempati terhadap kebutuhan masyarakat.
- Smart communication, dengan memanfaatkan media digital, seperti WhatsApp group, media sosial, dan aplikasi kesehatan untuk edukasi dan promosi pemeriksaan IVA.
- Smart collaboration, menjalin sinergi dengan lintas program dan lintas sektor dalam menjangkau sasaran WUS secara lebih efektif.

Sementara itu, dari perspektif manajemen ASN, isu ini juga menuntut adanya pengelolaan sumber daya manusia aparatur yang efisien dan berbasis kinerja. ASN kesehatan di Puskesmas perlu memiliki kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural agar mampu

mengidentifikasi permasalahan kesehatan masyarakat dan memberikan solusi inovatif. Manajemen ASN yang baik akan memastikan penempatan, pembinaan, dan pengembangan tenaga kesehatan dilakukan sesuai kebutuhan layanan, termasuk dalam program deteksi dini kanker serviks.

Melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen ASN seperti perencanaan kinerja, pengukuran hasil, evaluasi, dan pengembangan kompetensi, tenaga kesehatan dapat meningkatkan efektivitas kegiatan promosi kesehatan, memperkuat jejaring kerja sama, serta memberikan pelayanan IVA test yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Dengan demikian, keterkaitan antara isu rendahnya minat WUS dalam pemeriksaan IVA dengan konsep Smart ASN dan Manajemen ASN terletak pada pentingnya transformasi sikap, kompetensi, dan cara kerja ASN menuju pelayanan publik yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada hasil.

3. Rendahnya motivasi Ibu Hamil dalam persiapan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lubuk Pinang.

1. Kondisi Isu

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan bayi dan menurunkan angka kesakitan serta kematian bayi. Namun, di wilayah kerja Puskesmas, masih ditemukan bahwa motivasi ibu hamil dalam mempersiapkan pemberian ASI eksklusif belum optimal. Banyak ibu hamil yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya ASI eksklusif, teknik menyusui dan perawatan payudara yang benar, maupun manfaat pemberian ASI bagi ibu dan bayi.

Kurangnya motivasi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain minimnya edukasi atau konseling selama masa kehamilan, pengaruh lingkungan dan keluarga yang belum mendukung, serta masih kuatnya promosi susu formula di masyarakat. Selain itu, waktu dan kesempatan

untuk memberikan penyuluhan atau kelas ibu hamil oleh tenaga kesehatan terkadang terbatas karena padatnya pelayanan rutin di Puskesmas.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kesiapan ibu hamil dalam menghadapi masa menyusui, sehingga setelah melahirkan banyak yang tidak memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama. Hal ini pada akhirnya dapat mempengaruhi tumbuh kembang bayi serta pencapaian indikator program kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terencana dan berkesinambungan untuk meningkatkan motivasi ibu hamil melalui pendidikan kesehatan, konseling laktasi, serta inovasi kegiatan promosi ASI agar tercipta generasi sehat dan berkualitas.

Tabel 3.3 Tabel Kesiapan Ibu Hamil dalam memberikan ASI Eksklusif

No.	Kategori Kesiapan	Jumlah Ibu Hamil	Persentase	Keterangan
1.	Bersedia	3	42.9%	Ibu memiliki pengetahuan baik, sikap positif, dan dukungan keluarga kuat
2.	Cukup bersedia (ragu-ragu)	2	28.6%	Ibu memiliki pengetahuan cukup, sikap positif namun dukungan

				keluarga kurang
3.	Belum bersedia	2	28.6%	Pengetahuan dan sikap masih rendah, belum mendapat penyuluhan
	TOTAL	7	100%	

Sumber : Hasil survey lapangan yang dilakukan di kelas Ibu Hamil di daerah Ranah Karya, Kec. Lubuk Pinang.

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa masih terdapat beberapa ibu yang belum siap memberikan ASI Eksklusif karna rendahnya pengetahuan dan kurangnya dukungan dari suami atau keluarga.

2. Dampak Isu

a). Dampak terhadap Masyarakat

Rendahnya motivasi ibu hamil dalam mempersiapkan pemberian ASI eksklusif berdampak langsung pada penurunan kualitas kesehatan bayi dan anak di masyarakat. Bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif lebih rentan mengalami gangguan tumbuh kembang, kekebalan tubuh rendah, serta risiko penyakit infeksi seperti diare dan ISPA yang lebih tinggi. Resiko lainnya yaitu tidak terbentuknya ikatan emosional antara ibu dan bayi baru lahir atau dikenal dengan istilah *Bounding attachment*, suatu proses pembentukan ikatan emosional antara orang tua dan bayi baru lahir melalui interaksi awal yang terus-menerus, seperti kontak fisik, mata, suara, dan aroma, yang dimulai segera setelah persalinan untuk memenuhi kebutuhan emosional dan menciptakan rasa saling membutuhkan. Proses ini sangat penting

untuk tumbuh kembang bayi, menumbuhkan rasa percaya diri, rasa aman, dan sikap sosial pada bayi, serta meningkatkan kadar oksitosin dan prolaktin pada ibu.

Selain itu, kurangnya kesadaran tentang pentingnya ASI dapat memperkuat budaya pemberian susu formula sejak dini, yang berpotensi menambah beban ekonomi keluarga dan menurunkan ikatan emosional antara ibu dan bayi. Dalam jangka panjang, hal ini juga dapat menurunkan pencapaian indikator pemberian ASI eksklusif nasional, serta memengaruhi upaya peningkatan status gizi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

b). Dampak terhadap Instansi

Bagi instansi, khususnya Puskesmas, rendahnya motivasi ibu hamil dalam persiapan pemberian ASI eksklusif menyebabkan indikator program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Gizi tidak tercapai sesuai target. Cakupan ASI eksklusif yang rendah mencerminkan belum optimalnya edukasi dan promosi kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Hal ini dapat menurunkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas, serta berdampak pada hasil evaluasi kinerja instansi secara keseluruhan. Selain itu, beban kerja Puskesmas juga dapat meningkat karena bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif cenderung lebih sering mengalami sakit dan membutuhkan pelayanan kesehatan tambahan.

c). Dampak terhadap Pegawai

Bagi pegawai, khususnya bidan dan tenaga promosi kesehatan, isu ini dapat menyebabkan tantangan dalam pelaksanaan program edukasi dan konseling ibu hamil. Kurangnya motivasi ibu hamil sering kali membuat tenaga kesehatan merasa kesulitan dalam mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat.

Jika tidak diimbangi dengan strategi komunikasi yang efektif dan inovatif, kondisi ini dapat menurunkan semangat kerja, rasa tanggung jawab, serta kepuasan kerja pegawai. Namun, di sisi lain, isu ini juga menjadi peluang bagi ASN untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas edukasi, menciptakan media promosi yang menarik, serta memperkuat kerja sama lintas sektor untuk mendukung keberhasilan program ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas.

3. Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

Motivasi ibu hamil dalam mempersiapkan pemberian ASI eksklusif menunjukkan masih kurang optimalnya edukasi dan pendampingan yang diberikan selama masa kehamilan. Kondisi ini menuntut peran aktif Aparatur Sipil Negara (ASN) di Puskesmas untuk menjadi pelaksana pelayanan publik yang profesional, berintegritas, dan inovatif sesuai dengan konsep SMART ASN dan prinsip Manajemen ASN.

Dari perspektif SMART ASN, tenaga kesehatan harus mampu memahami secara mendalam faktor penyebab rendahnya motivasi ibu hamil dan menggunakan pendekatan berbasis data serta ilmu pengetahuan untuk menyusun strategi edukasi yang tepat sasaran. Misalnya, dengan melakukan survei sederhana, mengolah data cakupan ASI eksklusif, dan merancang metode penyuluhan yang menarik dan mudah dipahami oleh ibu hamil.

Sedangkan dari konsep Manajemen ASN, isu ini berhubungan erat dengan aspek perencanaan, pengembangan kompetensi, dan penilaian kinerja pegawai. Pada aspek pengembangan kompetensi, ASN perlu mengikuti pelatihan komunikasi efektif, konseling laktasi, dan promosi kesehatan berbasis perilaku agar mampu memberikan motivasi dan pendampingan yang lebih bermakna bagi ibu hamil. Dengan penerapan nilai-nilai SMART ASN dan manajemen ASN yang baik, diharapkan ASN di Puskesmas mampu menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang

profesional, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi melalui keberhasilan program ASI eksklusif.

B. PENETAPAN CORE ISU

Berdasarkan isu actual yang telah teridentifikasi di Puskesmas Lubuk Pinang, selanjutnya dilakukan proses pemilihan isu dengan analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan (APKL). Teknik APKL yang di buat adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

1. (A) Aktual artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang.
2. (P) Problematik artinya isu yang menyimpang dan harapan standar ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.
3. (K) Kekhalayakan artinya isu diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang.
4. (L) Kelayakan artinya isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis, dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu yang prioritas.

Adapun analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa nilai skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Analisis Isu dengan metode APKL

No	Isu	Faktor				Total	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Belum optimalnya pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) di Puskesmas Lubuk Pinang	5	4	4	4	17	1
2.	Rendahnya minat Wanita Usia Subur (WUS) dalam pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) Test di Puskesmas Lubuk Pinang	3	3	4	3	13	2
3.	Rendahnya motivasi Ibu Hamil dalam persiapan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lubuk Pinang.	2	3	4	2	11	3

Tabel 3.5 Deskripsi Nilai APKL

Aktual	Problem	Kekhalayakan	Kelayakan
5 Sangat Tinggi	5 Sangat Tinggi	5 Sangat Tinggi	5 Sangat Tinggi
4 Tinggi	4 Tinggi	4 Tinggi	4 Tinggi
3 Sedang	3 Sedang	3 Sedang	3 Sedang
2 Rendah	2 Rendah	2 Rendah	2 Rendah
1 Sangat Rendah	1 Sangat Rendah	1 Sangat Rendah	1 Sangat Rendah

Berdasarkan hasil analisis isu menggunakan metode APKL, dapat disimpulkan bahwa isu yang paling mendesak untuk segera dicari solusinya adalah Belum optimalnya pemeriksaan Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Pinang dengan skor total 17 dan menempati peringkat pertama. Isu ini dinilai tinggi pada aspek aktual, problematik,

kekhawatiran dan kelayakan sehingga memerlukan perhatian prioritas dalam perencanaan pemecahan masalah isu lainnya seperti Rendahnya minat Wanita Usia Subur (WUS) dalam pemeriksaan IVA Tes di Puskesmas Lubuk Pinang (13), dan Rendahnya motivasi Ibu Hamil dalam persiapan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lubuk Pinang (11) memiliki nilai dibawah isu yang mendesak lebih spesifiknya dalam bidang aktualisasi yang memang mengharuskan isu tersebut diteliti lebih lanjut dan di prioritaskan.

C. ANALISIS CORE ISU

Berdasarkan isu yang telah dipilih menggunakan teknik APKL yaitu “Belum optimalnya pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) di Puskesmas Lubuk Pinang” maka dirumuskan penyebab isu yang diuraikan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ANC secara rutin.
2. Jarak atau akses ke Puskesmas agak jauh sehingga ibu hamil enggan untuk datang.
3. Keterbatasan dana transportasi umum yang dimiliki ibu hamil.

Kemudian untuk memilih penyebab isu yang menjadi prioritas maka penulis menggunakan alat analisis USG (Urgency, Seriousness, and Growth). USG merupakan metode yang digunakan untuk menentukan prioritas masalah untuk diselesaikan terdiri dari :

1. (U) Urgency yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi tingkat urgensi masalah tersebut.
2. (S) Seriousness yaitu berkaitan dengan dampak dari adanya masalah terhadap organisasi. Semakin tinggi dampak tersebut terhadap organisasi maka semakin tinggi tingkat serius masalah itu.

3. (G) Growth yaitu berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembangnya masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya.

Selanjutnya untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka digunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor urgency, seriousness, dan growth dari penyebab masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut yang diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.6 Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG

No	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat
		U	S	G		
1.	Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin.	5	4	4	13	I
2.	Jarak atau akses ke Puskesmas agak jauh sehingga ibu hamil enggan untuk datang	3	3	4	10	II
3.	Keterbatasan dana transportasi umum yang dimiliki ibu hamil	2	3	4	9	III

Tabel 3.7 Deskripsi Kriteria USG

Urgency	Seriousness	Growth
5.Sangat mendesak	5.Sangat mendesak	5.Sangat mendesak
4.Mendesak	4.Mendesak	4.Mendesak
3.Cukup Mendesak	3.Cukup Mendesak	3.Cukup Mendesak
2.Tidak Mendesak	2.Tidak Mendesak	2.Tidak Mendesak
1.Sangat Tidak Medesak	1.Sangat Tidak Medesak	1.Sangat Tidak Medesak

Berdasarkan hasil penilaian core isu menggunakan metode USG, diperoleh hasil bahwa penyebab isu Belum Optimalnya Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) di Puskesmas Lubuk Pinang adalah Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin.

D. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN ISU

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik USG, maka gagasan kreatif yang dilakukan adalah “Optimalisasi Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) melalui Sosialisasi Antenatal care Sahabat Ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang”. Gagasan ini muncul untuk menjawab isu Belum Optimalnya Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) di Puskesmas Lubuk Pinang yang tingkat kunjungannya masih rendah. Program ASI ini bertujuan untuk meningkatkan kedekatan, rasa aman, dan kepercayaan ibu hamil terhadap pelayanan ANC di Puskesmas yang mana setiap Ibu hamil memiliki kader aktif atau Bidan pendamping yang aktif melakukan pendekatan personal, melakukan sosialisasi dan edukasi, mengingatkan jadwal kunjungan, atau kunjungan rumah.

Dengan adanya gagasan kreatif ini, diharapkan dapat meningkatkan pemeriksaan ibu hamil (Antenatal Care) di Puskesmas. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi
 - a. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi
 - b. Meminta saran, rekomendasi dan persetujuan mentor untuk rancangan kegiatan aktualisasi
 - c. Mendapatkan persetujuan resmi dari mentor sebagai dasar pelaksanaan
2. Perencanaan kegiatan Sosialisasi
 - a. Menentukan target sasaran sosialisasi seperti ibu hamil trimester 1, 2, dan 3.
 - b. Membuat video animasi tentang pemeriksaan kehamilan
 - c. Membuat Whatsapp Grup Ibu hamil berkoordinasi dengan Bidan Desa untuk mengingatkan tentang jadwal dan sosialisasi pemeriksaan kehamilan
 - d. Melakukan koordinasi dengan mentor dan admin akun Facebook Puskesmas Lubuk Pinang untuk meminta izin memposting konten video sosialisasi pemeriksaan ibu hamil
 - e. Membuat draf jadwal dan lokasi pelaksanaan sosialisasi
3. Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan
 - a. Membuat draf rancangan materi mengenai sosialisasi pemeriksaan ibu hamil
 - b. Menyiapkan media sosialisasi seperti laptop, infocus dan dokumen video yang akan ditampilkan.
 - c. Membuat absensi peserta sosialisasi
4. Pelaksanaan implementasi tentang Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) melalui Sosialisasi Anc Sahabat Ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang.
 - a. Memposting video sosialisasi Pemeriksaan Ibu Hamil di akun Facebook resmi Puskesmas Lubuk Pinang
 - b. Mengirim pesan via Whatsapp grup ibu hamil untuk mengingatkan jadwal kunjungan dan sosialisasi pemeriksaan Ibu Hamil

- c. Memberikan sosialisasi dengan cara menayangkan video pendek tentang Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) yaitu info seputar kehamilan, tanda bahaya kehamilan
 - d. Memberikan hadiah sederhana atau doorprize sebagai reward untuk ibu hamil jika melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap.
 - e. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan (sebelum ataupun sesudah).
5. Pembuatan laporan aktualisasi
- a. Menyusun draf laporan aktualisasi secara komprehensif
 - b. Menyampaikan kepada mentor terkait laporan aktualisasi.
 - c. Menerima persetujuan mentor tentang laporan aktualisasi.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIKS JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu ke-					
		Oktober		November			
		3	4	1	2	3	4
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi (22 Oktober – 23 Oktober 2025)						
2	Kegiatan ke-2 Perencanaan kegiatan sosialisasi (24 Oktober – 31 Oktober 2025)						
3	Kegiatan ke-3 Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan (1 November – 2 November 2025)						
4	Kegiatan ke-4 Pelaksanaan implementasi tentang pemeriksaan ibu hamil (Antenatal Care) melalui sosialisasi Anc Sahabat Ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang (3 November – 11						

	November 2025)						
5	Kegiatan ke-5 Pembuatan laporan aktualisasi (12 November – 28 November 2025)						

B. MATRIKS LAPORAN AKTUALISASI

Tabel 4.2 Matriks Laporan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Puskesmas Lubuk Pinang – Dinas Kesehatan Kab. Mukomuko
Identifikasi Isu		1. Belum optimalnya pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) di Puskesmas Lubuk Pinang
	:	2. Belum optimalnya pemeriksaan laboratorium terhadap Ibu hamil di Puskesmas Lubuk Pinang
		3. Rendahnya motivasi Ibu Hamil dalam persiapan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lubuk Pinang.
Isu yang diangkat	:	Belum optimalnya pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) di Puskesmas Lubuk Pinang
Gagasan pemecahan isu	:	Optimalisasi Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) melalui Sosialisasi Anc Sahabat Ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang.

Tabel 4.3 Matriks Kegiatan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output hasil	Keterkaitan substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rancangan	1.Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi	Lembar konsultasi	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK : Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggungjawab) Saya telah merencanakan jadwal konsultasi dan melakukan pertemuan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan bersama mentor dengan penuh tanggungjawab agar kegiatan berjalan sesuai rencana. Harmonis (Membangun	1.Peserta 2.Pimpinan	Tidak	-	Nilai BerAKHLAK yang dapat diterapkan : Akuntabel, Tercermin pertanggungjawaban setiap kegiatan yang akan dilakukan dengan jujur dan transparan kepada mentor.

				lingkungan kerja yang kondusif) Saya telah menghubungi mentor menggunakan bahasa yang sopan dan menghormati waktu beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif Adaptif (Bertindak proaktif menyesuaikan diri terhadap perubahan) Saya telah menyesuaikan tempat konsultasi bersama mentor yaitu di ruangan Administrasi (TU) karna mengikuti kebiasaan mentor yang biasanya sering berada di ruangan tersebut untuk melakukan pekerjaan. Loyal (Menjaga nama baik ASN) Saya telah mengikuti				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				jadwal konsultasi dengan mentor sesuai dengan kesepakatan meskipun pada awalnya saya ingin melakukan konsultasi pada tanggal 22 Oktober 2025 jam 10.00 wib, tetapi mentor meminta untuk diundur waktunya menjadi jam 13.00 wib.				
		2. Meminta saran, rekomendasi dan persetujuan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi	Catatan saran dan rekomendasi draf rancangan kegiatan dari mentor.	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK : Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Saya telah menghormati saran dan rekomendasi yang diberikan mentor guna membangun lingkungan kerja yang kondusif.				

				Kolaboratif (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya telah mengajak mentor untuk berdiskusi agar mendapatkan saran terkait metode pelaksanaan aktualisasi yang efektif. Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas) Saya telah menyampaikan ide dan gagasan kreatif yang akan di angkat dalam laporan aktualisasi.				
		3.Mendapatkan persetujuan resmi dari mentor sebagai dasar pelaksanaan	Lembar persetujuan dan Dokumentasi	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK : Akuntabel (melaksanakan tugas				

				dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah mendokumentasikan hasil konsultasi dengan baik agar bisa dipertanggung jawabkan. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara) Saya telah menunjukkan sikap setia dan patuh terhadap arahan mentor meskipun pada dasarnya saya memiliki gagasan tertentu yang dianggap paling sesuai dengan kondisi lapangan, namun mentor memberikan ide alternatif berdasarkan pengalaman, kebijakan, dan pertimbangan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				keberlanjutan kegiatan. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya telah melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik sebagaimana yang telah disetujui oleh mentor.				
2	Perencanaan Kegiatan Sosialisasi	1.Menentukan target sasaran sosialisasi seperti ibu hamil trimester 1,2, dan 3.	Data Ibu hamil	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya telah menyesuaikan materi sosialisasi ibu hamil sesuai dengan usia kehamilannya baik itu ibu hamil TM 1,2, dan 3 Harmonis (Menghargai setiap	1.Peserta 2.Pimpinan 3.Kader Kesehatan	Tidak	-	Nilai BerAKHLAK yang dapat diterapkan : Berorientasi Pelayanan, terlihat dari sikap dan tindakan yang berfokus pada memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat, mentor, serta rekan kerja.

				orang apapun latar belakangnya) Saya telah mengklasifikasikan target sasaran sesuai dengan kebutuhan kegiatan tanpa membedakan latar belakang ibu hamil tersebut. Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) Saya telah bekerjasama dengan mentor, bidan desa dan kader posyandu dalam menentukan target sasaran ibu hamil sehingga dapat dihimpun secara akurat.				
		2.Membuat video animasi tentang sosialisasi	File video	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK				

pemeriksaan
kehamilan

**Berorientasi
Pelayanan (Memenuhi
dan memahami
kebutuhan
masyarakat)**

Saya telah membuat video animasi dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh ibu hamil. Sehingga ibu hamil merasa dilayani dengan baik karna mendapatkan informasi yang jelas.

**Kolaboratif (Memberi
kesempatan kepada
berbagai pihak untuk
berkontribusi)**

Saya telah menyusun materi inti pembuatan video animasi sosialisasi, sedangkan rekan lain membantu menyederhanakan bahasa yang mudah dipahami ibu hamil.

				Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah membuat video yang mudah dipahami masyarakat, serta memuat pesan kesehatan yang sesuai dengan standar pelayanan pemeriksaan kehamilan (antenatal care).				
		3.Membuat grup whatsapp ibu hamil berkoordinasi dengan Bidan desa untuk mengingatkan jadwal dan sosialisasi pemeriksaan	Lembar koordinasi dengan bidan desa	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Loyal (Setia pada ideologi Negara, UUD 1945 dan pemerintah yang sah) Saya telah menghormati dan				

		kehamilan		mendukung keputusan mentor yang mana penulis mengusulkan agar grup WA hanya diikuti oleh ibu hamil saja agar informasi dapat tersampaikan dengan langsung dan cepat, namun mentor memiliki pandangan yang berbeda, yaitu dengan mengusulkan grup tersebut juga melibatkan bidan desa sebagai admin utama guna untuk menjaga keakuratan informasi, alur koordinasi dan kewenangan pelayanan kebidanan. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Saya telah menggunakan teknologi digital (Whatsapp) sebagai inovasi dalam pelayanan kesehatan				
--	--	-----------	--	--	--	--	--	--

				untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman supaya mempermudah komunikasi dan memperluas jangkauan sosialisasi kepada ibu hamil. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya telah bekerjasama dengan bidan desa dalam mengingatkan kapan jadwal kunjungan pemeriksaan kehamilan atau bahkan jika ada perubahan jadwal, sert menjawab pertanyaan seputar kehamilan.				
		4.Melakukan koordinasi dengan mentor dan admin akun facebook puskesmas lubuk pinang	Lembar koordinasi mentor	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan (Memenuhi dan memahami				

untuk meminta izin memposting konten video sosialisasi pemeriksaan ibu hamil

kebutuhan masyarakat)

Saya telah menyampaikan maksud dan tujuan dalam memposting video secara jelas, menggunakan bahasa yang santun kepada mentor, kemudian juga menerima saran, masukan dan perbaikan. Sementara mentor dan admin sosial media juga mendapatkan informasi yang lengkap dan tepat waktu sebelum memberikan izin dalam hal memposting konten video kepada penulis.

**Harmonis
(menciptakan lingkungan kerja yang kondusif)**

Saya telah menjaga hubungan baik dan berkomunikasi yang

				sopan baik dengan atasan atau pun dengan pegawai promkes selaku admin sosial media puskesmas Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan atau Instansi) Saya telah menerima masukan mentor agar membuat video dengan bahasa yang lebih formal dan sesuai pedoman puskesmas meskipun berbeda ide dengan penulis sebelumnya. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya telah bekerjasama dengan pimpinan serta admin akun sosial media				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				puskesmas untuk mendapatkan izin dalam hal memposting konten video sosialisasi pemeriksaan ibu hamil.				
		5.Membuat draf jadwal dan lokasi pelaksanaan sosialisasi	Lembar draf jadwal dan lokasi	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah membuat draf pelaksanaan sosialisasi dengan terukur, jelas dan dapat dipertanggung jawabkan baik dalam pemilihan waktu maupun lokasi pelaksanaan kegiatan. Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan				

				kapabilitas) Saya telah menggunakan kemampuan manajerial tentang perencanaan kegiatan dalam membuat jadwal yang terstruktur dan efisien. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) Saya telah menentukan jadwal dan lokasi pelaksanaan sosialisasi yang tidak mengganggu jam pelayanan atau kegiatan masyarakat serta lokasi yang mudah diakses masyarakat.				
3	Persiapan materi dan kelengkapan	1.Membuat draf materi mengenai sosialisasi	Lembaran draf materi	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK	1.Peserta 2.Bidan	Tidak	-	Nilai BerAKHLAK yang dapat

	sarana pendukung kegiatan	pemeriksaan ibu hamil		Berorientasi Pelayanan (Memenuhi dan memahami kebutuhan masyarakat) Saya telah menyusun materi sesuai dengan kebutuhan ibu hamil seperti pentingnya pemeriksaan kehamilan, jadwal kunjungan serta manfaat deteksi dini resiko kehamilan sehingga sosialisasi ini menjadi benar-benar berdampak bagi masyarakat. Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas) Saya telah membuat rancangan materi sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki di bidang	Desa 3.Kader Kesehatan			diterapkan : Berorientasi Pelayanan, nilai ini tercermin melalui sikap dan tindakan yang mengutamakan kebutuhan masyarakat terutama ibu hamil sebagai penerima manfaat dari kegiatan sosialisasi.
--	---------------------------	-----------------------	--	---	-------------------------------	--	--	--

				kesehatan ibu dan anak. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Saya telah membuat draf materi sosialisasi berdasarkan sumber data dan informasi yang valid sesuai dengan pedoman Kemenkes terbaru. Harmonis (Membangun Lingkungan kerja yang kondusif) Saya telah menghargai pendapat dan masukan tentang penyusunan draf materi yang diberikan oleh rekan sejawat seperti Bidan koordinator untuk mencapai hasil yang optimal.				
		2.Menyiapkan	Laptop,	Keterkaitan dengan				

		media sosialisasi seperti laptop, infocus, dan dokumen video yang akan ditampilkan.	infocus, serta video.	Nilai Dasar BerAKHLAK Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah menunjukkan tanggung jawab atas tugas yang diberikan dengan memastikan semua media dan materi sosialisasi telah disiapkan dengan baik. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah menggunakan kemampuan teknis dan pengetahuan yang dimiliki seperti mengoperasikan				
--	--	---	-----------------------	---	--	--	--	--

				laptop, menyiapkan file video, dan mengatur infocus dengan benar. Adaptif (Terus berinovasi mengembangkan kreativitas) Saya telah menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kondisi lapangan seperti mengoperasikan laptop untuk menayangkan video atau menggunakan infocus. Hal ini menunjukkan kesiapan inovasi dan beradaptasi terhadap perubahan.				
		3.Membuat absensi peserta sosialisasi	Lembar absen	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan (Memahami dan				

				memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya telah membuat format absen yang rapi, jelas dan mudah digunakan peserta. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya telah berkoordinasi dengan kader kesehatan untuk memastikan data kehadiran akurat dan lengkap. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah mencatat daftar absensi peserta dan menyimpan data sebagai bukti kegiatan.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

4	Pelaksanaan Implementasi tentang Pemeriksaan Ibu hamil melalui Sosialisasi Anc Sahabat Ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang	1.Memposting video sosialisasi pemeriksaan ibu hamil di akun facebook resmi puskesmas lubuk pinang	Dokumentasi screenshoot postingan.	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan (Memenuhi dan memahami kebutuhan masyarakat) Saya telah menunjukkan semangat memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat melalui postingan edukatif di facebook tentang kesehatan ibu hamil yang dapat menjangkau orang secara cepat dan efisien. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab, disiplin, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Saya telah	1.Peserta 2.Pimpinan 3.Bidan Desa 4.Kader Kesehatan	Tidak	-	Nilai Berakhlak yang dapat diterapkan : Berorientasi Pelayanan melalui sikap dan tindakan mengutamakan kebutuhan masyarakat.
---	--	--	------------------------------------	--	---	-------	---	--

				melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan, didokumentasikan dengan jujur dan cermat. Harmonis (Membangun Lingkungan kerja yang kondusif) Saya telah memperkuat hubungan baik antara petugas kesehatan dan masyarakat melalui media sosial, yang mana menjadikan komunikasi dua arah sehingga masyarakat dapat memberikan tanggapan, dan merasa lebih mudah untuk bertanya dimana dan kapan saja. Loyal (Setia kepada Ideologi Negara, UUD 1945, instansi serta				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		2.Mengirim pesan via whatsapp grup ibu hamil untuk mengingatkan jadwal kunjungan dan sosialisasi pemeriksaan ibu hamil.	Lembar koordinasi dengan bidan desa dan screenshoot chat whatsapp grup	pemerintah yang sah) Saya telah memposting video sesuai dengan permintaan mentor yaitu dengan menggunakan bahasa formal dan mengikuti standar komunikasi resmi puskesmas meskipun pada awalnya penulis ingin membuat dengan bahasa yang sedikit santai. Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan (Memenuhi dan memahami kebutuhan masyarakat) Saya telah menjaga hubungan baik, ramah, dan dapat diandalkan dengan peserta grup sehingga ibu hamil				
--	--	--	---	--	--	--	--	--

				merasa nyaman untuk bertanya tentang info seputar kehamilan demi mendukung keberhasilan program kesehatan ibu dan bayi. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya telah menunjukkan semangat kerjasama dan kebersamaan antara petugas, bidan desa, serta ibu hamil dengan berkomunikasi aktif melalui grup demi menjaga kesejahteraan dan keselamatan ibu dan bayi. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya telah				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		3. Memberikan sosialisasi sambil menayangkan video pendek tentang pemeriksaan ibu hamil, yaitu info seputar kehamilan, tanda bahaya kehamilan.	Dokumentasi Sosialisasi	menyampaikan pesan di grup whatsapp dengan cara sopan, informatif dan mudah dipahami oleh Ibu hamil yang ada dalam grup tersebut. Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya telah memberikan sosialisasi dan pelayanan sepenuh hati kepada ibu hamil, dengan bahasa yang mudah dipahami, ramah, serta penuh empati. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur,				
--	--	---	--------------------------------	--	--	--	--	--

				bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan, di dokumentasikan dengan jujur dan cermat. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya telah menyampaikan sosialisasi dengan teknik komunikasi efektif sehingga pesan tersampaikan dengan baik kepada ibu hamil tersebut. Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				Saya telah menyesuaikan metode sosialisasi dengan menayangkan video animasi yang edukatif agar lebih mudah dipahami oleh ibu hamil.				
		4. Memberikan hadiah sederhana atau doorprize sebagai reward untuk ibu hamil jika melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap.	Dokumentasi	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah memberikan reward secara transparan dan kriteria yang jelas seperti frekuensi kunjungan pemeriksaan atau ketepatan jadwal ANC. Adaptif (Terus berinovasi mengembangkan				

				keaktivitas) Saya telah memberikan hadiah untuk ibu hamil sebagai bentuk penghargaan bagi ibu tersebut supaya lebih bersemangat lagi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya telah menyampaikan pesan kesehatan secara menarik agar tepat sasaran. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan Negara) Saya telah membeli reward untuk ibu hamil yang melakukan pemeriksaan lengkap				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				dengan menggunakan dana pribadi.				
		5.Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.	Laporan evaluasi	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah menyampaikan hasil dan temuan kegiatan secara terbuka, jujur dan dapat di pertanggung jawabkan. Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya telah melibatkan berbagai pihak untuk memastikan hasil evaluasi mencerminkan kebutuhan dan menghasilkan solusi				

				bersama untuk peningkatan kegiatan. Adaptif (Terus berinovasi mengembangkan kreativitas) Saya telah terbuka terhadap perubahan dan siap memperbaiki cara kerja agar hasil sosialisasi semakin optimal.				
5	Penyusunan Laporan Aktualisasi	1.Menyusun draf laporan aktualisasi secara komprehensif	Kumpulan dokumentasi kegiatan	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti) Saya telah bersikap responsif terhadap masukan yang diberikan mentor, coach, dan penguji dengan sikap terbuka dan saling menghargai proses perbaikan demi	1.Peserta 2.Pimpinan	Tidak	-	Nilai BerAKHLAK yang dapat diterapkan : Berorientasi Pelayanan, tercermin dari sikap ASN yang berkomitmen memberikan hasil kinerja terbaik dan bermanfaat bagi pihak alin.

				kesempurnaan laporan aktualisasi. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah menyusun laporan sesuai dengan data, tahapan, dan hasil kegiatan yang sebenarnya agar dapat dipertanggungjawabkan Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara) Saya telah menyusun laporan sebagai bentuk tanggung jawab dalam mendukung program pengembangan kompetensi CPNS di Instansi Adaptif (Cepat menyesuaikan diri				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				menghadapi perubahan) Saya telah menyesuaikan format dan isi laporan dengan arahan lembaga penyelenggara pelatihan maupun kebutuhan organisasi.				
		2.Menyampaikan pada mentor terkait laporan aktualisasi	Paraf mentor dan dokumentasi	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah menunjukkan tanggung jawab atas hasil kerja dengan menyusun laporan secara jujur, cermat dan sesuai fakta				

				lapangan. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Saya telah menerima masukan dengan sikap terbuka dan menghargai pendapat mentor. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Saya telah menunjukkan keterbukaan terhadap perubahan atau pembaruan dalam penyusunan laporan.				
		3.Menerima persetujuan mentor tentang laporan aktualisasi	Dokumentasi	Keterkaitan dengan Nilai Dasar BerAKHLAK Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas				

				terbaik) Saya telah memperbaiki atau menyempurnakan laporan sesuai masukan mentor sebagai bentuk komitmen untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri. Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya telah bekerjasama dengan mentor seperti mentor memberikan catatan perbaikan kemudian penulis melakukan perbaikan untuk menghasilkan laporan aktualisasi yang berkualitas dan bermanfaat. Loyal (Memegang				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia, NKRI serta pemerintah yang sah) Saya telah membuat laporan sesuai dengan permintaan mentor dengan melakukan beberapa penambahan materi di beberapa bagian meskipun pada dasarnya bagian tersebut tidak terlalu dibutuhkan. Hal ini menunjukkan kesetiaan pada aturan, serta tata nilai yang menunjukkan komitmen dalam melaksanakan tugas sesuai dengan permintaan mentor dan pedoman lembaga penyelenggara pelatihan.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

A. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai – Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	0	2	4	1	2	1	3	0	1	5	10
2.	Akuntabel	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	10	9
3.	Kompeten	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	8	9
4.	Harmonis	1	2	1	2	1	1	0	1	1	1	4	7
5.	Loyal	2	2	0	2	0	0	0	2	2	2	4	8
6.	Adaptif	1	2	1	1	2	2	3	3	2	2	9	10
7.	Kolaboratif	1	2	2	4	1	1	1	2	1	1	5	10
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		9	11	9	16	9	10	10	16	9	9	45	62

Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai BerAKHLAK

B. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Puskesmas telah melakukan kegiatan sosialisasi umum mengenai pelayanan ibu hamil, namun penyampaian informasi belum terarah secara spesifik pada manfaat dan tata cara pemeriksaan ANC sesuai standar. Data awal menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil masih melakukan pemeriksaan kehamilan tidak sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan (K1-K4). Selain itu belum ada pendekatan inovatif dan interaktif yang dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk rutin memeriksakan diri.	Melalui kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, isu rendahnya pemeriksaan ibu hamil di Puskesmas mulai menunjukkan perbaikan. Ibu hamil lebih aktif datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan. Secara keseluruhan, kegiatan aktualisasi ini berhasil mencapai tujuan peningkatan kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin serta menciptakan model sosialisasi yang dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh Puskesmas.

Sumber : Analisis Penulis, 2025

C. Manfaat terselesaikannya Core Isu

a. Manfaat bagi Individu

Untuk menjadi Aparatur Sipil Negara yang profesional dengan menginternalisasikan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) peran dan kedudukan ASN (Manajemen ASN dan SMART ASN) dalam NKRI agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai tupoksinya.

b. Manfaat bagi Instansi

Terwujudnya peningkatan cakupan pemeriksaan ibu hamil (K1-K4) sebagai indikator kinerja utama program KIA di Puskesmas serta dengan adanya model sosialisasi inovatif berupa ANC Sahabat Ibu (ASI) dapat digunakan sebagai strategi edukasi berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran kesehatan ibu.

c. Manfaat bagi Stakeholder

Untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman lebih baik tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan deteksi dini resiko kehamilan. Dalam jangka panjang kegiatan ini berkontribusi terhadap penurunan resiko komplikasi kehamilan dan Angka Kematian Ibu dan Bayi, sejalan dengan program prioritas nasional bidang kesehatan.

D. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket.
1	Membentuk dan membina kelompok “ANC Sahabat Ibu” sebagai wadah saling informasi dan dukungan	Peningkatan partisipasi ibu hamil dalam pemeriksaan antenatal care sesuai jadwal (K1-K4)	Menyesuaikan	Bidan Koordinator, Bidan KIA, Bidan Desa, Kader Posyandu serta ibu hamil	-	
2	Sosialisasi rutin tentang pemeriksaan kehamilan di Posyandu atau kelas Ibu hamil	Jadwal kegiatan sosialisasi rutin di setiap wilayah binaan.	Menyesuaikan	Bidan Koordinator, Bidan KIA, Bidan Desa, Kader Posyandu serta ibu hamil	-	
3	Mengembangkan media digital sosialisasi antenatal care	Konten edukatif berupa video yang disebar di sosial media seperti facebook	Menyesuaikan	Bidan Koordinator, Bidan KIA, Bidan Desa, Tenaga Promkes	-	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi / Habitiasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan ke-1

Konsultasi laporan aktualisasi dengan mentor merupakan kegiatan awal dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Kegiatan ini memuat nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, serta Kolaboratif.

b. Kegiatan ke-2

Perencanaan kegiatan sosialisasi dimulai dari menentukan sasaran ibu hamil trimester I, II, dan III. Kemudian dilanjutkan dengan membuat video animasi tentang pemeriksaan kehamilan, membuat whatsapp grup untuk pengingat jadwal pemeriksaan dan sosialisasi ibu hamil, melakukan koordinasi dengan mentor dan admin sosial media untuk melakukan publikasi konten video, serta membuat jadwal dan lokasi pelaksanaan sosialisasi. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Kompeten, Loyal, serta Kolaboratif.

c. Kegiatan ke-3

Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan dilakukan dengan membuat rancangan materi sosialisasi pemeriksaan ibu hamil, menyiapkan media pendukung sosialisasi seperti Laptop, infocus, dan dokumen video yang akan ditampilkan, serta menyiapkan absensi peserta sosialisasi. Kegiatan ini memuat nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Adaptif, Harmonis, Akuntabel, dan Kolaboratif.

d. Kegiatan ke-4

Pelaksanaan implementasi tentang pemeriksaan ibu hamil melalui sosialisasi antenatal care sahabat ibu (ASI) diawali dengan memposting video sosialisasi di facebook puskesmas lubuk pinang, mengirim pesan via whatsapp grup ibu hamil untuk mengingatkan jadwal pemeriksaan ibu hamil, dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi ada ibu hamil dengan menayangkan video pendek tentang pemeriksaan ibu hamil, pemberian reward pada ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC lengkap, serta menentukan jadwal dan lokasi sosialisasi. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Loyal, Kolaboratif, dan Kompeten.

e. Kegiatan ke-5

Penyusunan laporan kegiatan nilai-nilai dasar ASN berupa Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan kolaboratif. Proses pelaporan dimulai dengan membuat data sasaran ibu hamil hingga menayangkan video animasi tentang pemeriksaan kehamilan. Selanjutnya membuat laporan akhir kegiatan dengan bertanggungjawab dan berintegritas tinggi kepada instansi tempat kerja.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Issue

Gagasan kreatif untuk menyelesaikan belum optimalnya pemeriksaan ibu di Puskesmas Lubuk Pinang yaitu dengan Optimalisasi pemeriksaan ibu hamil (Antenatal Care) melalui sosialisasi antenatal care sahabat ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang. Dengan adanya gagasan ini, pemeriksaan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Pinang dapat lebih optimal, sehingga ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas lubuk pinang lebih terdata dan terpantau. Adapun kendala yang penulis alami selama melaksanakan aktualisasi yaitu beberapa diantaranya seperti jarak,

cuaca, ataupun keterbatasan sarana pendukung seperti mati lampu dan jaringan internet.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Isu

Setelah terlaksananya kegiatan aktualisasi optimalisasi pemeriksaan ibu hamil melalui sosialisasi antenatal care sahabat ibu di Puskesmas Lubuk Pinang sudah mengalami peningkatan kunjungan pemeriksaan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Pinang.

B. Rekomendasi

a. Untuk penyelenggara pelatihan

Untuk penyelenggara pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi telah melaksanakan pelatihan dengan baik, dan diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelatihan di masa akan datang.

b. Untuk Instansi asal Peserta

Untuk Instansi Pemerintah Kabupaten Mukomuko diharapkan setelah pelatihan agar segera ditindaklanjuti hasil dari Pelatihan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1.Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.1	Konsultasi laporan aktualisasi dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 Oktober s/d 23 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Lembar Konsultasi 2. Catatan saran dan rekomendasi draf kegiatan dari mentor 3. Lembar persetujuan dan Dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terdiri dari tiga tahapan kegiatan, yaitu : a. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi b. Meminta saran, rekomendasi dan persetujuan mentor untuk kegiatan aktualisasi c. Mendapatkan persetujuan resmi dari mentor sebagai dasar pelaksanaan Nilai dasar yang melandasi : a. Tahapan Kegiatan 1 (Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi) Beorientasi Pelayanan (Memenuhi dan memahami kebutuhan masyarakat) Saya telah menunjukkan sikap terbuka serta cekatan terhadap masukan mentor sebagai upaya peningkatan kualitas dan kinerja terbaik yang bermanfaat bagi masyarakat. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya telah menghubungi mentor menggunakan bahasa yang sopan dan menghormati waktu beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif Adaptif (Bertindak proaktif menyesuaikan diri terhadap perubahan) Saya telah mengkonfirmasi dan menyesuaikan jadwal apabila ada perubahan kondisi sehingga kegiatan bisa tetap terlaksana. Loyal (Menjaga nama baik ASN)	

Saya telah menjaga rahasia jabatan dan Negara, serta isu-isu yang dihadapi Puskesmas Lubuk Pinang

Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)

Saya telah melakukan koordinasi dengan mentor untuk mencari kesepakatan jadwal

b. Tahapan Kegiatan 2 (Meminta saran, rekomendasi dan persetujuan mentor untuk rancangan kegiatan aktualisasi)

Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)

Saya telah menghormati saran dan rekomendasi yang diberikan mentor guna membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Kolaboratif (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah)

Saya telah mendengarkan saran dari atasan demi perbaikan dan kelancaran kegiatan.

Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas)

Saya telah menyampaikan ide dan gagasan kreatif yang akan di angkat dalam rancangan aktualisasi.

c. Tahapan Kegiatan 3 (Mendapatkan persetujuan resmi dari mentor sebagai dasar pelaksanaan)

Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Saya telah mendokumentasikan hasil konsultasi dengan baik agar bisa dipertanggung jawabkan.

Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara)

Saya telah menjaga nama baik Pimpinan, dan Instansi dalam proses aktualisasi ini.

Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Saya telah melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik sebagaimana yang telah disetujui oleh mentor.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan langsung menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang aktualisasi dan apa yang akan penulis kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik dalam kegiatan ini yaitu :

- a. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor
- b. Tersedianya catatan hasil konsultasi
- c. Tersedianya persetujuan kegiatan dari mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor dilakukan pada tanggal 22 Oktober s/d 23 Oktober 2025 bertempat di Ruang Kepala Puskesmas Lubuk Pinang. Konsultasi dilakukan sekitar 30 menit yang mana akan membahas tentang apa saja yang dilakukan pada masa habituasi serta meminta surat persetujuan kegiatan aktualisasi dari mentor. Mentor memberikan arahan-arahan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan serta mengeluarkan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Adapun kualitas produk yaitu berupa bahan-bahan yang disiapkan telah diketik rapi dan di print, lalu ditandatangani oleh mentor dan di stempel basah.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kabupaten Mukomuko yaitu Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan keagamaan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN :

a. Tahapan Kegiatan 1 (Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi)

1. Tanpa Berorientasi Pelayanan

Konsultasi yang dilakukan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

2. Tanpa Harmonis

Jika penulis tidak melaksanakan saran dan masukan dari mentor, pelaksanaan rancangan aktualisasi ini tidak sesuai dengan kebutuhan satuan kerja.

b. Tahapan Kegiatan 2 (Meminta saran, rekomendasi dan persetujuan mentor untuk rancangan kegiatan aktualisasi)

1. Tanpa Harmonis

Jika tanpa sikap harmonis, proses meminta saran dan persetujuan mentor akan menimbulkan kesalahpahaman dan rasa tidak dihargai antara penulis dan mentor.

2. Tanpa Kolaboratif

Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan berdasarkan sikap kolaboratif, maka kegiatan tidak relevan dengan kebutuhan lapangan atau tidak memenuhi prosedur organisasi.

3. Tanpa adaptif

Tanpa sikap adaptif, maka menunjukkan penulis tidak mampu beradaptasi dengan dinamika dan tantangan di lingkungan kerja

atau tidak siap menerima perubahan, saran dari mentor.

c. Tahapan Kegiatan 3 (Mendapatkan persetujuan resmi dari mentor sebagai dasar pelaksanaan)

1. Tanpa Akuntabel

Jika tanpa sikap akuntabel, maka akan menimbulkan resiko kesalahan teknis maupun administratif sehingga proses kegiatan menjadi tidak terukur dan tidak bisa dipertanggungjawabkan.

2. Tanpa Loyal

Jika tanpa sikap Loyal, maka tidak akan tercipta hubungan kerja yang baik antara penulis dengan mentor, serta pegawai lainnya.

3. Tanpa Kompeten

Jika tanpa sikap kompeten, maka penulis tidak akan mampu menghasilkan kegiatan yang lebih baik, efektif dan peningkatan kualitas pelayanan sesuai standar.

- b. Daftar lampiran bukti kegiatan / evidence
Dokumentasi 1

JADWAL KONSULTASI AKTUALISASI			
Nama Peserta	Okvieni Hidayat, A. Md. Keb.		
Satuan Kerja	UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
Nama Mentor	Ns. Bayu Arfina Faridawati, S. Kep		
No.	Kegiatan	Jadwal	Paraf Mentor
1	Konsultasi 1	22 Oktober 2025	
2	Konsultasi 2	22 Oktober 2025	
3	Konsultasi 3	23 Oktober 2025	

CS Digital dengan CamScanner

Penulis menyediakan jadwal konsultasi aktualisasi bersama mentor

Dokumentasi 2

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

NAMA PESERTA			Okvieni Hidayat, A.Md. Keb		
SATUAN KERJA			UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
TEMPAT AKTUALISASI			Puskesmas Lubuk Pinang		
No	Tanggal / waktu	Nama Mentor	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	22/10/2025	Na. Bayu Arfina.F. S. Kep	Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi	Penyusunan kegiatan sosialisasi secara sistematis dengan mempertimbangkan waktu, sasaran peserta, dan sarana pendukung di lapangan	
2	22/10/2025	Na. Bayu Arfina.F. S. Kep	Meminta saran, rekomendasi dan persetujuan mentor untuk rancangan kegiatan aktualisasi	Sesuaikan fokus kegiatan agar relevan dengan isu aktual di lingkungan kerja.	
3	23/10/2025	Na. Bayu Arfina.F. S. Kep	Mendapatkan persetujuan resmi dari mentor sebagai dasar pelaksanaan	Kegiatan aktualisasi disetujui untuk dilaksanakan dengan memperhatikan masukan yang telah diberikan.	

CS Diposkan dengan CamScanner

Dokumentasi 3




PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LUBUK PINANG
KECAMATAN LUBUK PINANG
Jalan Raya Lintas Barat Sumatera 38367


SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Ns. Bayu Arfina Faridawati, S. Kep
NIP	: 198210182006042003
Pangkat / Golongan	: Penata Tk.I / III d
Jabatan	: Kepala Puskesmas Lubuk Pinang
Unit Kerja	: Puskesmas Lubuk Pinang – Dinas Kesehatan

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama	: Okvieni Hidayat, A.Md. Keb
NIP	: 199110222025062001
Pangkat / Golongan	: Pengatur / II c
Jabatan	: Bidan Terampil
Unit Kerja	: Puskesmas Lubuk Pinang – Dinas Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 21 Oktober 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu " Optimalisasi Pemeriksaan Ibu Hamil (*Antenatal Care*) melalui Sosialisasi Antenatal care Sahabat Ibu (*ASI*) di Puskesmas Lubuk Pinang ". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 22 Oktober s/d 28 November 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Pinang, 22 Oktober 2025
Kepala Puskesmas Lubuk Pinang


Ns. Bayu Arfina Faridawati, S. Kep
NIP: 198210182006042003

CS Dikirim dengan CloudGlobe

Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.2	Perencanaan Kegiatan Sosialisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 Oktober s/d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	a. Data Ibu Hamil b. File video c. Lembar koordinasi dengan bidan desa d. Lembar koordinasi mentor dan admin facebook puskesmas e. Lembar jadwal dan lokasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan perencanaan kegiatan sosialisasi terdiri dari lima tahapan kegiatan, yaitu : - Menentukan sasaran target sosialisasi seperti ibu hamil TM I, II, dan III. - Membuat video animasi tentang pemeriksaan kehamilan - Membuat whatsapp grup ibu hamil berkoordinasi dengan bidan desa untuk mengingatkan tentang jadwal pemeriksaan kehamilan - Melakukan koordinasi dengan mentor dan admin facebook Puskesmas Lubuk Pinang untuk meminta izin memposting konten video sosialisasi pemeriksaan ibu hamil - Membuat draf jadwal dan lokasi pelaksanaan sosialisasi Nilai dasar yang melandasi : Tahapan Kegiatan 1 (Menentukan target sasaran sosialisasi seperti ibu hamil trimester 1,2, dan 3) Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya telah terus memenuhi kebutuhan masyarakat terutama meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Saya telah mengklasifikasikan target sasaran sesuai dengan kebutuhan kegiatan tanpa membedakan latar belakang ibu hamil tersebut.	

Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama)

Saya telah mengajak beberapa pihak seperti kader kesehatan dan bidan desa untuk membantu pengelompokan data ibu hamil.

Tahapan Kegiatan 2 (Membuat video animasi tentang pemeriksaan kehamilan)

Berorientasi Pelayanan (Memenuhi dan memahami kebutuhan masyarakat)

Saya telah membuat video yang informatif, jelas dan mudah dipahami oleh ibu hamil agar mereka mengetahui pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)

Saya telah meminta pendapat rekan sejawat untuk menentukan alur video dan pengeditan gambar untuk menghasilkan video yang menarik pada saat sosialisasi nanti.

Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)

Saya telah membuat video yang mudah dipahami masyarakat, serta memuat pesan kesehatan yang sesuai dengan standar pelayanan pemeriksaan kehamilan (antenatal care).

Tahapan Kegiatan 3 (Membuat whatsapp grup ibu hamil berkoordinasi dengan bidan desa untuk mengingatkan tentang jadwal pemeriksaan kehamilan)

Loyal (Setia pada ideologi Negara, UUD 1945 dan pemerintah yang sah)

Saya telah menunjukkan loyalitas dengan mendukung program pemerintah dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak salah satunya dengan terus memberikan pelayanan dan pendampingan untuk ibu hamil dengan cara mengingatkan kembali jadwal kunjungan melalui wa grup.

Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Saya telah menggunakan teknologi digital (Whatsapp) sebagai inovasi dalam pelayanan kesehatan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman supaya mempermudah komunikasi dan memperluas jangkauan sosialisasi kepada ibu hamil.

Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)

Saya telah melakukan kerjasama dengan bidan desa untuk membuat grup whatsapp sebagai pengingat jadwal kunjungan, serta untuk berbagi informasi lainnya.

Tahapan Kegiatan 4 (Melakukan koordinasi dengan mentor dan admin facebook puskesmas lubuk pinang untuk meminta izin memposting konten video sosialisasi pemeriksaan ibu hamil)

Berorientasi Pelayanan (Memenuhi dan memahami kebutuhan masyarakat)

Saya telah membuat masyarakat merasa terbantu dengan adanya informasi yang disebarkan melalui sosial media puskesmas terutama untuk ibu hamil.

Harmonis (menciptakan lingkungan kerja yang kondusif)

Saya telah menjaga hubungan baik dan berkomunikasi yang sopan baik dengan atasan atau pun dengan pegawai promkes selaku admin sosial media puskesmas

Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan atau Instansi)

Saya telah menjaga citra instansi dengan melalui postingan konten yang positif, edukatif, dan sesuai etika.

Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)

Saya telah bekerjasama dengan pimpinan serta admin akun sosial media puskesmas untuk mendapatkan izin dalam hal memposting konten video sosialisasi pemeriksaan ibu hamil.

Tahapan Kegiatan 5 (Membuat draf jadwal dan lokasi pelaksanaan sosialisasi)

Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Saya telah membuat draf pelaksanaan sosialisasi dengan terukur, jelas dan dapat dipertanggung jawabkan baik dalam pemilihan waktu maupun lokasi pelaksanaan kegiatan.

Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas)

Saya telah menggunakan kemampuan manajerial tentang perencanaan kegiatan dalam membuat jadwal yang terstruktur dan efisien.

Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat)

Saya telah menentukan jadwal dan lokasi pelaksanaan sosialisasi yang tidak mengganggu jam pelayanan atau kegiatan masyarakat serta lokasi yang mudah diakses masyarakat.

4. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan menentukan sasaran sosialisasi yaitu ibu hamil trimester I, II, dan III. Kemudian membuat video animasi tentang pemeriksaan kehamilan, membuat grup whatsapp, berkoordinasi dengan mentor dan admin sosial media facebook puskesmas untuk memposting konten sosialisasi, serta menentukan jadwal dan lokasi sosialisasi. Bukti fisik / evidence dalam kegiatan ini yaitu :

- a. Data Ibu Hamil
- b. File video
- c. Lembar koordinasi dengan bidan desa
- d. Lembar koordinasi mentor
- e. Lembar jadwal dan lokasi

5. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan perencanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 31 Oktober 2025 di kantor maupun di rumah. Proses kegiatan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Menentukan sasaran target sosialisasi seperti ibu hamil TM I, II, dan III diawali dengan mengumpulkan data ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas melalui berbagai sumber seperti Register kohort Ibu dan data dari bidan desa, kemudian di verifikasi untuk memastikan bahwa semua ibu hamil sudah terdaftar.
- b. Membuat video animasi tentang pemeriksaan kehamilan dengan tahapan sistematis agar menghasilkan produk yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh sasaran yaitu ibu hamil dan keluarga.
- c. Membuat grup whatsapp diawali dengan melakukan koordinasi dengan bidan desa untuk menyepakati tujuan pembentukan grup whatsapp sebagai media komunikasi dan pengingat jadwal pemeriksaan ibu hamil.
- d. Meminta izin kepada mentor dan admin sosial media puskesmas untuk memperlancar proses publikasi konten edukatif tentang pemeriksaan kehamilan
- e. Jadwal dan lokasi yang telah disusun diajukan kepada mentor atau atasan untuk mendapatkan persetujuan sebelum disosialisasikan kepada masyarakat.

6. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kabupaten Mukomuko yaitu Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan keagamaan.

7. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat), jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

a. Tahapan Kegiatan 1 (Menentukan target sasaran sosialisasi seperti ibu hamil trimester 1,2, dan 3)

1.Tanpa Berorientasi Pelayanan

Jika tanpa sikap berorientasi pelayanan, penulis tidak focus memahami kebutuhan spesifik dari setiap kelompok trimester serta data tidak terverifikasi secara teliti.

2.Tanpa Harmonis

Jika tanpa sikap harmonis, komunikasi antara penulis dengan bidan desa serta para kader posyandu menjadi kurang kondusif sehingga menurunkan partisipasi ibu hamil dalam kegiatan tersebut.

3.Tanpa Kolaboratif

Jika tanpa sikap kolaboratif, data ibu tidak bisa diperbaharui karena tidak adanya kerjasama antara penulis dengan pihak-pihak penting seperti bidan desa dan kader.

b. Tahapan Kegiatan 2 (Membuat video animasi tentang pemeriksaan kehamilan)

1.Tanpa Berorientasi Pelayanan

Jika tanpa sikap berorientasi pelayanan, konten video yang dihasilkan memiliki kualitas rendah, sulit dipahami, dan kurang bermanfaat bagi masyarakat.

2.Tanpa Kolaboratif

Jika tanpa sikap kolaboratif, maka tidak ada masukan dan saran dari rekan kerja untuk memperbaiki konten, dan keputusan dibuat secara sepihak. Hal ini membuat video tidak sesuai standar serta kurang menarik secara visual.

3.Tanpa Kompeten

Jika tanpa sikap kompeten, maka kegiatan akan dilakukan seadanya tanpa pengecekan kembali (review) sehingga muncul kesalahan seperti audio tidak sinkron, gambar buram, atau informasi kurang akurat.

c. Tahapan Kegiatan 3 (Membuat whatsapp grup ibu hamil berkoordinasi dengan bidan desa untuk mengingatkan tentang jadwal pemeriksaan kehamilan)

1.Tanpa Loyal

Jika tanpa sikap loyal, maka pembuatan grup ibu hamil di whatsapp

kurang terarah dalam fungsinya karena tidak memperhatikan tata aturan komunikasi dan etika pelayanan.

2.Tanpa Adaptif

Jika tanpa sikap adaptif, maka penulis cenderung sulit menerima perubahan metode komunikasi modern atau enggan mempelajari cara mengelola grup whatsapp dengan benar.

3.Tanpa Kolaboratif

Jika tanpa sikap kolaboratif, maka proses pembuatan video tidak akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Karna ketika mengingatkan jadwal pemeriksaan maka pihak bekerja sendiri-sendiri menyebabkan informasi tumpang tindih, salah waktu, dan tidak tersampaikan pada ibu hamil.

d. Tahapan Kegiatan 4 (Melakukan koordinasi dengan mentor dan admin facebook puskesmas lubuk pinang untuk meminta izin memposting konten video sosialisasi pemeriksaan ibu hamil)

1.Tanpa Berorientasi Pelayanan

Jika tanpa sikap berorientasi pelayanan, maka komunikasi yang dilakukan cenderung tidak memperhatikan kebutuhan mentor atau admin sosial media sehingga terkesan kurang sopan dan tidak memberikan informasi yang lengkap.

2.Tanpa Harmonis

Jika tanpa sikap harmonis, maka koordinasi dapat berlangsung dalam suasana kaku, kurang menghargai pendapat sehingga bisa memicu persepsi negatif karna komunikasi tidak disertai empati.

3.Tanpa Loyal

Jika tanpa sikap loyal, maka penyampaian permohonan izin tidak menunjukkan komitmen terhadap aturan, prosedur dan kepentingan organisasi.

4.Tanpa Kolaboratif

Jika tanpa sikap kolaboratif, maka keputusan memposting menjadi tidak sinkron, bahkan dapat menimbulkan ketidaksesuaian konten, pesan, dan kebijakan puskesmas.

e. Tahapan Kegiatan 5 (Membuat draf jadwal dan lokasi pelaksanaan sosialisasi)

1.Tanpa Berorientasi Pelayanan

Jika tanpa sikap berorientasi pelayanan, maka jadwal yang dibuat tidak mencerminkan kebutuhan masyarakat sebagai penerima layanan.

2.Tanpa Akuntabel

Jika tanpa sikap akuntabel, maka keputusan dibuat tanpa transparansi dan tidak bisa di pertanggungjawabkan bila terjadi kesalahan, dan lokasi yang dipilih tanpa survey sehingga fasilitas yang tersedia mungkin kurang memadai untuk menunjang kegiatan sosialisasi.

3. Tanpa Kompeten

Jika tanpa sikap kompeten, maka jadwal dan lokasi kegiatan berpotensi menimbulkan ketidakhadiran peserta, keterlambatan pelaksanaan, serta rendahnya efektivitas kegiatan sosialisasi.

b. Daftar Lampiran bukti kegiatan / evidence

Dokumentasi 1. Data Sasaran Ibu Hamil di Posyandu Melati, Desa Lubuk Pinang

DATA SASARAN PESERTA SOSIALISASI ANTENATAL CARE SAHABAT IBU (ASI) DI POSYANDU MELATI I PUSKESMAS LUBUK PINANG				
No.	NAMA	UMUR	GPAH	USIA KEHAMILAN (MINGGU)
1	Sintya Y. P	26 th	G1P0A0H0	37-38
2	Dwi Haryanti	32 th	G2P1A1H0	26-29
3	Siska Anggraini	39 th	G3P2A0H2	24-25
4	Nivi Chania	29 th	G2P1A0H1	11-12
5	Delvi	34 th	G3P2A0H2	23
6	Weli	21 th	G1P0A0H0	19
7	Heti Yusmani	30 th	G3P2A0H2	29-30
8	Fenti Berlian. F	29 th	G1P0A0H0	19-20
9	Rency Afriani	33 th	G2P1A1H1	37
10	Zelli Afriani	23 th	G1P0A0H0	35-36
11	Melya Contesa	23 th	G1P0A0H0	9-10
12	Weli Dwi S	27 th	G2P1A0H1	23-24
13	Wela Sovia Anjeska	24 th	G1P0A0H0	30-31

Bidan Desa



Tita Fehriani, A. Md. Keb
NIP. 198802152011012012

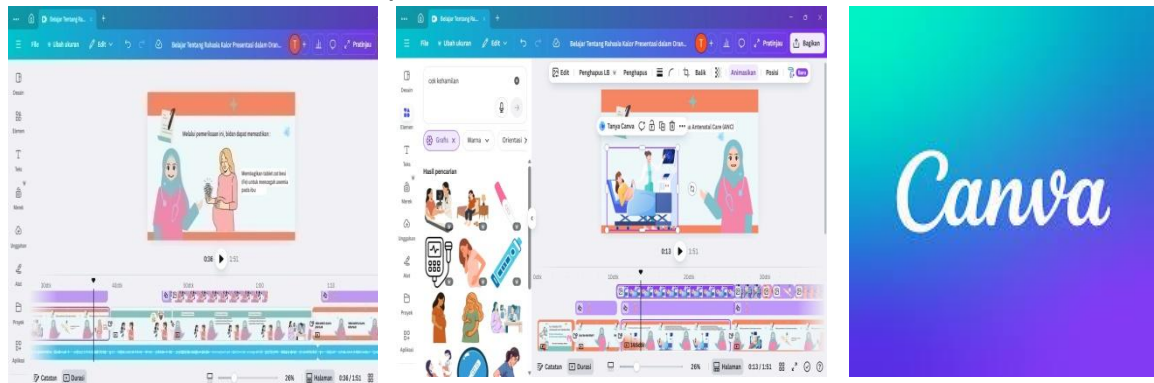
Mengetahui,
Kepala Puskesmas Lubuk Pinang



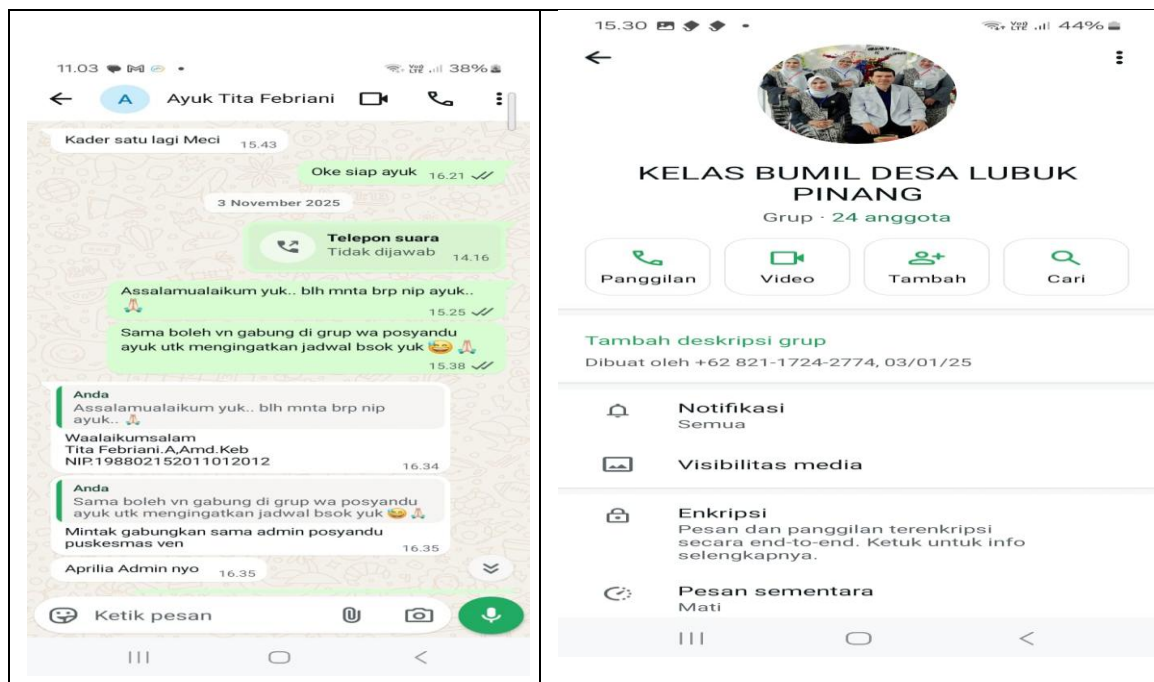
Niswaniyati S. Faridawati, S. Kep
NIP. 198210182006042003

CS Dipindai dengan CamScanner

Dokumentasi 2. Proses pembuatan video melalui Canva



Dokumentasi 3

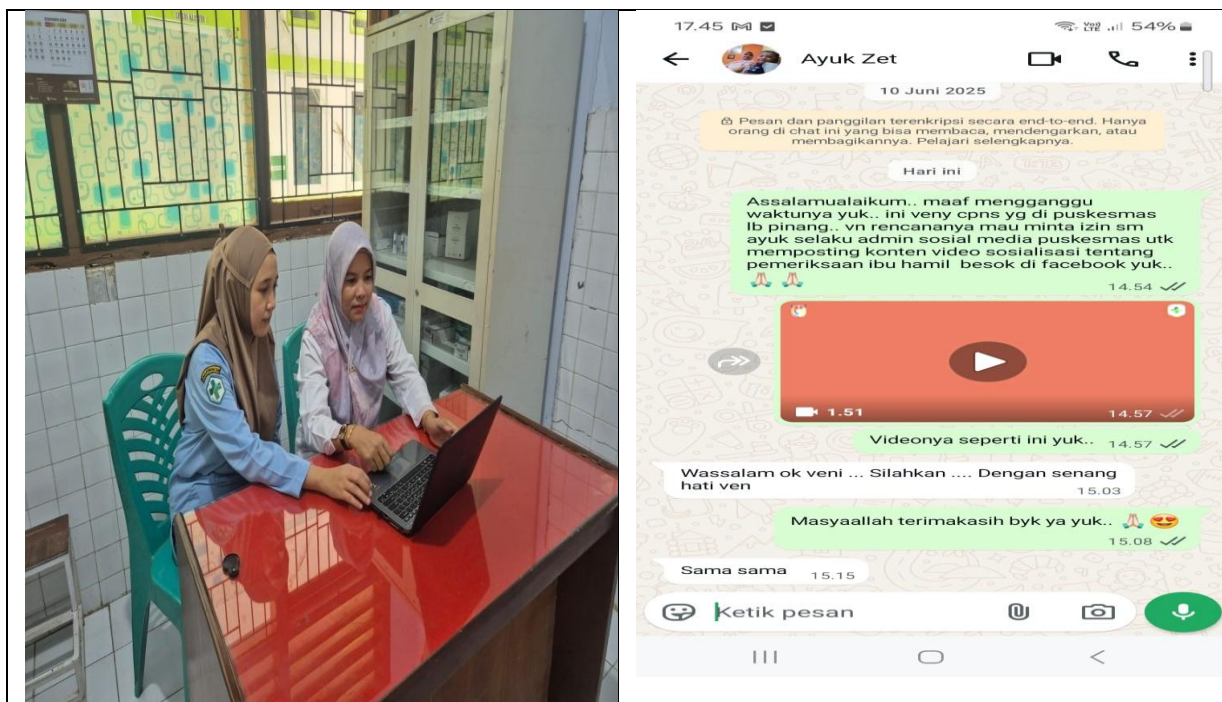


Dokumentasi Screenshot Koordinasi dengan Badan Desa serta Screenshot Bergabung Whatsapp Grup Ibu Hamil

Dokumentasi 4



Dokumentasi Koordinasi dengan Kepala Puskesmas sekaligus mentor



Dokumentasi Screenshot koordinasi admin facebook puskesmas

Dokumentasi 5




**JADWAL PELAKSANAAN SOSIALISASI PEMERIKSAAN IBU HAMIL
DI POSYANDU MELATI I PUSKESMAS LUBUK PINANG**

N o.	Tanggal	Tempat	Sasaran	Pelaksana	Ket.
1.	04/11/2025	Posyandu Melati I, Kecamatan Lubuk Pinang	Ibu hamil trimester I, II, dan III	Okviani Hidayat, A. Md. Keb	

Bidan Desa



Tita Febrina, A. Md. Keb
NIP. 198802152011012012

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Lubuk Pinang



Ne. Bayu Ariefa Faridawati, S. Kep
NIP. 198210182006042003

Dokumen Jadwal dan Lokasi Pelaksanaan Sosialisasi

Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.3	Persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 November s/d 2 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	a. Lembaran draf materi b. Laptop, infocus, dan video c. Absensi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 2. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan terdiri dari tiga tahapan : - Membuat draf rancangan materi mengenai sosialisasi pemeriksaan ibu hamil - Menyiapkan media sosialisasi seperti laptop, infocus, dan dokumen video yang akan ditampilkan - Membuat absen peserta sosialisasi Nilai dasar yang melandasi : Tahapan Kegiatan 1 (Membuat draf rancangan materi mengenai sosialisasi pemeriksaan ibu hamil) : Berorientasi Pelayanan (Memenuhi dan memahami kebutuhan masyarakat) Saya telah menyusun materi sesuai dengan kebutuhan ibu hamil seperti pentingnya pemeriksaan kehamilan, jadwal kunjungan serta manfaat deteksi dini resiko kehamilan sehingga sosialisasi ini menjadi benar-benar berdampak bagi masyarakat. Kompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas) Saya telah membuat rancangan materi sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki di bidang kesehatan ibu dan anak. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Saya telah membuat draf materi sosialisasi berdasarkan sumber data dan informasi yang valid sesuai dengan pedoman Kemenkes terbaru. Harmonis (Membangun Lingkungan kerja yang kondusif) Saya telah menghargai pendapat dan masukan tentang penyusunan draf materi yang diberikan oleh rekan sejawat seperti Bidan koordinator untuk mencapai hasil yang optimal.	

Tahapan Kegiatan 2 (Menyiapkan media sosialisasi seperti laptop, infocus, dan dokumen video yang ditampilkan) :

Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Saya telah menunjukkan tanggung jawab atas tugas yang diberikan dengan memastikan semua media dan materi sosialisasi telah disiapkan dengan baik.

Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)

Saya telah menggunakan kemampuan teknis dan pengetahuan yang dimiliki seperti mengoperasikan laptop, menyiapkan file video, dan mengatur infocus dengan benar.

Adaptif (Terus berinovasi mengembangkan kreativitas)

Saya telah menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kondisi lapangan seperti mengoperasikan laptop untuk menayangkan video atau menggunakan infocus. Hal ini menunjukkan kesiapan inovasi dan beradaptasi terhadap perubahan.

Tahapan Kegiatan 3 (Membuat absen peserta sosialisasi) :

Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Saya telah membuat format absen yang rapi, jelas dan mudah digunakan peserta.

Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)

Saya telah berkoordinasi dengan kader kesehatan untuk memastikan data kehadiran akurat dan lengkap.

Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Saya telah mencatat daftar absensi peserta dan menyimpan data sebagai bukti kegiatan

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan mempersiapkan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan. Bukti fisik kegiatan / evidence dalam kegiatan ini yaitu :

- a. Tersedianya lembaran materi sosialisasi
- b. Tersedianya Laptop, infocus, dan dokumen video sosialisasi
- c. Tersedianya Absensi peserta sosialisasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan persiapan materi dan kelengkapan sarana pendukung kegiatan di lakukan pada tanggal 1 November s/d 2 November 2025.

- a. Membuat draf rancangan materi mengenai sosialisasi pemeriksaan ibu hamil ini menjadi dasar agar penyampaian informasi dapat berjalan dengan terarah, menarik, dan mudah dipahami oleh sasaran.
- b. Menyiapkan media sosialisasi ini dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan agar kegiatan berjalan lancar dan materi dapat tersampaikan dengan baik. Tahapan ini mencakup persiapan perangkat dan bahan pendukung yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.
- c. Menyiapkan absensi peserta dilakukan sebagai langkah awal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan terdokumentasi dengan baik. Absensi berfungsi sebagai bukti kehadiran peserta serta sebagai dasar evaluasi jumlah sasaran yang hadir dalam kegiatan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kabupaten Mukomuko yaitu Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan keagamaan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat), jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

a. Tahapan Kegiatan 1 (Membuat draf rancangan materi mengenai sosialisasi pemeriksaan ibu hamil) :

1.Tanpa Berorientasi Pelayanan

Proses pembuatan materi sosialisasi jika tanpa sikap berorientasi pelayanan akan menimbulkan hal seperti tidak tersampaikan informasi kehamilan tersebut ke masyarakat mengingat pertimbangan tingkat pengetahuan ibu, kondisi lokal, dan budaya setempat.

2.Tanpa Kompeten

Jika tanpa sikap kompeten, maka ketidaksiapan terlihat dari struktur materi yang kurang jelas. Gambar, data dan contoh kasus yang seharusnya membantu pemahaman tidak dicantumkan.

3.Tanpa Adaptif

Jika tanpa sikap adaptif, maka penyusunan materi tidak bisa

menyesuaikan isi dengan media sosialisasi.

4.Tanpa Harmonis

Jika tanpa sikap harmonis, maka penulisan materi akan berpotensi menimbulkan miskomunikasi saat menyampaikan ke masyarakat.

b. Tahapan Kegiatan 2 (Menyiapkan media sosialisasi seperti laptop, infocus, dan dokumen video yang ditampilkan) :

1.Tanpa Akuntabel

Jika tanpa sikap akuntabel, maka proses persiapan akan dilakukan secara asal-asalan tanpa perencanaan dan tanggungjawab yang jelas.

2.Tanpa Kompeten

Jika tanpa sikap kompeten, maka penulis tidak akan mampu mengoperasikan perangkat yang menyebabkan waktu kegiatan terbuang dengan sia-sia dan peserta sosialisasi akan menunggu lama.

3.Tanpa Adaptif

Jika tanpa sikap adaptif, maka akan membuat situasi kegiatan berjalan tidak lancar karna bisa saja terjadi kendala teknis seperti video tidak bisa diputar atau infocus tidak merespon.

c. Tahapan Kegiatan 3 (Membuat absen peserta sosialisasi) :

1.Tanpa Berorientasi Pelayanan

Jika tanpa sikap berorientasi pelayanan, maka data peserta yang ada tidak bisa disesuaikan dengan jumlah peserta yang hadir.

2.Tanpa Kolaborasi

Jika tanpa sikap kolaborasi, maka menyebabkan kesalahan data pada saat kegiatan berlangsung.

3.Tanpa Akuntabel

Jika tanpa sikap akuntabel, maka data peserta menjadi tidak valid, sulit dipertanggungjawabkan dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam laporan kegiatan.

4.Tanpa Harmonis

Jika tanpa sikap harmonis, maka komunikasi antara penulis dan rekan kerja lainnya menjadi kurang baik. Hal ini berdampak pada suasana kerja yang tidak nyaman.

b. Daftar Lampiran bukti kegiatan / evidence Dokumentasi 1

MATERI PEMERIKSAAN IBU HAMIL MELALUI SOSIALISASI ANTENATAL CARE SAHABAT IBU (ASD DI PORTANDU MELATI) PUSKESMAS LUBUK PINANG Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia termasuk nomor tiga tertinggi di Negara-Negara Asia Tenggara, sebagaimana disampaikan oleh Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI dalam sebuah acara bertajuk "2023 Ibu: Penyakit kematian bayi terbanyak adalah karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), selanjutnya pada ibu penyakit kematian tertinggi adalah Perdarahan dan Ekspansi otak sedang yang terjadi pada saat kelahiran atau persalinan. Oleh karenanya pemeriksaan kehamilan atau antenatal care dilakukan untuk memantau kesehatan ibu dan janin tetap terjaga hingga waktu persalinan nanti. Melalui pemeriksaan kehamilan kita dapat memantau pertumbuhan janin, mendeteksi dini adanya komplikasi serta mempersiapkan proses persalinan yang aman, nyaman, dan sehat. Jadwal pemeriksaan kehamilan sesuai standar adalah minimal 6x selama kehamilan, yaitu 1x pada Trimester I, 2x pada Trimester II, dan 3x pada Trimester III meski tidak ada keluhan. Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care bertujuan untuk memantau kesehatan ibu dan janin secara berkala, mendeteksi kelainan atau risiko kehamilan sejak dini, memberikan konseling gizi, imunisasi dan persiapan persalinan. Namun jika ibu merasakan keluhan seperti sakit kepala hebat, bengkak pada tungkai, gerak janin berkurang segera periksa ke Puskesmas tanpa menunggu jadwal berikutnya. Pelayanan Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan di Puskesmas ada 10T yaitu: 1. Timbang berat dan tinggi badan bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gangguan pada pertumbuhan janin dalam kandungan. Sedangkan pengukuran tinggi badan bertujuan untuk mengetahui adanya faktor risiko yang mempengaruhi persalinan seperti panggul sempit (CPS) pada ibu hamil dengan tinggi badan kurang dari 145cm. 2. Tetanus darah Bertujuan untuk mengetahui risiko tetanus darah tinggi atau hipertensi yaitu di atas 140/90 mmHg. Hal ini menyebabkan ibu hamil rentan terkena pre eklampsia atau eklampsia yang dapat membahayakan kehamilan dan persalinan bahkan mengakibatkan kematian ibu.	3. Tentukan status gizi (ukur lingkaran lengan atas / LILA) Hanya dilakukan 1x pada trimester pertama untuk mengetahui status ibu hamil. Apabila lila <23.5cm, ibu berpotensi mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang dapat meningkatkan risiko bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). 4. Tinggi fundus uteri Tujuannya untuk memperkirakan perkembangan janin dalam kandungan dengan cara mengukur jarak dari puncak tulang panggul hingga bagian teratas perut ibu hamil. 5. Tentukan presentasi janin dan DJJ Tujuannya untuk mendeteksi kemungkinan adanya kelainan letak janin atau masalah lain. Pemeriksaan ini biasanya dilakukan mendekati masa persalinan. 6. Tetanus (skoring status imunisasi TT) Tujuannya untuk mengetahui status imunisasi ibu hamil, serta member vaksin tetanus jika belum dilakukan, untuk membangun kekebalan ibu hamil terhadap infeksi tetanus. 7. Tablak Tambah Darah (TTD) Tablak tambah darah mengandung asidofollik yang zat besi dan 400 mg asam folat, dan harus dikonsumsi oleh ibu hamil selama kehamilan yang berguna untuk mencegah kekurangan zat besi dan anemia. 8. Tes laboratorium (Tipe R, Glisla, Hep. B, HIV), Protein urin, dan hemoglobin. Tujuan dari pemeriksaan kadar hemoglobin, kadar protein urin, dan pemeriksaan darah lainnya sesuai indikasi kesehatan yang dimiliki. 9. Tata laksana kasus, jika ibu hamil memiliki risiko tinggi atau kondisi tertentu. Apabila ditemukan masalah atau kelainan pada kehamilan, dokter atau bidan dapat segera melakukan penanganan atau rujukan pada tenaga ahli lainnya. 10. Temu wicara (koneksing) Diskusi mengenai kesehatan ibu, rencana persalinan, pencegahan komplikasi dan kontrasepsi pasca persalinan (KB). Tujuannya untuk mempersiapkan informasi terkait kesehatan ibu dan janin dalam kandungan serta langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memastikan kehamilan yang sehat dan lancar.	 Pemeriksaan 10T Buku KIA 2024 Edukasi dan peran keluarga diingatkan untuk : 1. Mendampingi ibu hamil saat diperiksa 2. Membantu memenuhi kebutuhan gizi ibu dan istirahat yang cukup 3. Mempersiapkan transportasi biaya persalinan 4. Mengetahui rencana rujukan bila terjadi kegawatdaruratan Dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, kita dapat memastikan kesehatan ibu dan bayi terjaga dengan baik dan jangan lupa selalu membawa buku KIA setiap pemeriksaan. (Sumber : Kemenkes, 2023) Mengetahui, Kepala Puskesmas Lubuk Pinang  Ns. Bayu Arifna Firdawati, S. Kep NIP. 198210182006042003
--	---	--

Dokumentasi materi sosialisasi pemeriksaan ibu hamil

Dokumentasi 2



Dokumentasi 3

**ABSENSI PESERTA PEMERIKSAAN IBU HAMIL MELALUI SOSIALISASI
ANTENATAL CARE SAHABAT IBU (ASI) DI POSYANDU MELATI
PUSKESMAS LUBUK PINANG**

Hari / Tanggal : Selasa / 4 - November 2025
 Waktu : 09.00 s.d. 11.00
 Tempat : Gedung Posyandu desa lubuk pinang
 Pemateri : Okvianti Hidayat, Anni has

No.	NAMA	UMUR	ALAMAT	PARAF
1.	Sintya Y.P	26	R. Karya	<i>[Signature]</i>
2.	Dwi Haryanti	32	Lb. Pinang	<i>[Signature]</i>
3.	Siska Anggrani	33	Lb. Pinang	<i>[Signature]</i>
4.	MVI Chandra	29	Lb. Pinang	<i>[Signature]</i>
5.	DELWI	34	LB. Pinang	<i>[Signature]</i>
6.	WELI	21	Lb. Pinang	<i>[Signature]</i>
7.	HETI Rusman	30	Lb. Pinang	<i>[Signature]</i>
8.	Fenri Barham F	29	Lb. Pinang	<i>[Signature]</i>
9.	Rena A. Pinang	33	L. Pinang	<i>[Signature]</i>
10.	Belli Febriani	23	L. Pinang	<i>[Signature]</i>
11.	Melisa Chandra	23	Uny	<i>[Signature]</i>

12.	Weli Dwi S	27	Lb. Pinang	<i>[Signature]</i>
13.	wela Siska Angesta	24	L. Pinang	<i>[Signature]</i>
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

Lubuk Pinang, 4 November 2025
 Kepala Puskesmas Lubuk Pinang

 NIP. 198210182006042003

Dokumentasi absensi peserta sosialisasi pemeriksaan kehamilan

Lampiran 1.Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.4	Pelaksanaan Implementasi tentang pemeriksaan ibu hamil (Antenatal Care) melalui Sosialisasi Antenatal Care Sahabat Ibu (ASI)
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 November – 11 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	a.Dokumentasi screenshot postingan di Facebook b. Lembar koordinasi dengan bidan desa dan screenshot chat whatsapp grup c.Dokumentasi sosialisasi d. Dokumentasi e. Laporan evaluasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan pelaksanaan implementasi tentang pemeriksaan ibu hamil melalui sosialisasi ada lima tahapan yaitu : a. Memposting video sosialisasi Pemeriksaan Ibu Hamil di akun Facebook resmi Puskesmas Lubuk Pinang b. Mengirim pesan via Whatsapp grup ibu hamil untuk mengingatkan jadwal kunjungan pemeriksaan Ibu Hamil c. Memberikan sosialisasi dengan cara menayangkan video pendek tentang Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) yaitu info seputar kehamilan, tanda bahaya kehamilan d. Memberikan hadiah sederhana atau doorprize sebagai reward untuk ibu hamil jika melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap. e. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan (sebelum ataupun sesudah). f.	

Nilai dasar yang melandasi :

Tahapan Kegiatan 1 (Memposting video sosialisasi Pemeriksaan Ibu Hamil di akun Facebook resmi Puskesmas Lubuk Pinang)

Berorientasi Pelayanan (Memenuhi dan memahami kebutuhan masyarakat)

Saya telah menunjukkan semangat memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat melalui postingan edukatif di facebook tentang kesehatan ibu hamil yang dapat menjangkau orang secara cepat dan efisien.

Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab, disiplin, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Saya telah melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan, didokumentasikan dengan jujur dan cermat.

Harmonis (Membangun Lingkungan kerja yang kondusif)

Saya telah memperkuat hubungan baik antara petugas kesehatan dan masyarakat melalui media sosial, yang mana menjadikan komunikasi dua arah sehingga masyarakat dapat memberikan tanggapan, dan merasa lebih mudah untuk bertanya dimana dan kapan saja.

Loyal (Setia kepada Ideologi Negara, UUD 1945, instansi serta pemerintah yang sah)

Saya telah mempublikasikan video sosialisasi ini sebagai upaya dalam mendukung program pemerintah di bidang kesehatan ibu dan anak.

Tahapan Kegiatan 2 (Mengirim pesan via Whatsapp grup ibu hamil untuk mengingatkan jadwal kunjungan pemeriksaan Ibu Hamil)

Berorientasi Pelayanan (Memenuhi dan memahami kebutuhan masyarakat)

Saya telah menjaga hubungan baik, ramah, dan dapat diandalkan dengan peserta grup sehingga ibu hamil merasa nyaman untuk bertanya tentang info seputar kehamilan demi mendukung keberhasilan program kesehatan ibu dan bayi.

Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)

Saya telah menunjukkan semangat kerjasama dan kebersamaan antara petugas, bidan desa, serta ibu hamil dengan berkomunikasi aktif melalui grup demi menjaga kesejahteraan dan keselamatan ibu dan bayi.

Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)

Saya telah menyampaikan pesan di grup whatsapp dengan cara sopan, informatif dan mudah dipahami oleh Ibu hamil yang ada dalam grup tersebut.

Tahapan Kegiatan 3 (Memberikan sosialisasi dengan cara menayangkan video pendek tentang Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) yaitu info seputar kehamilan, tanda bahaya kehamilan)

Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Saya telah memberikan sosialisasi dan pelayanan sepenuh hati kepada ibu hamil, dengan bahasa yang mudah dipahami, ramah, serta penuh empati.

Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Saya telah melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan, di dokumentasikan dengan jujur dan cermat.

Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Saya telah menyampaikan sosialisasi dengan teknik komunikasi efektif sehingga pesan tersampaikan dengan baik kepada ibu hamil tersebut.

Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Saya telah menyesuaikan metode sosialisasi dengan menayangkan video animasi yang edukatif agar lebih mudah dipahami oleh ibu hamil.

Tahapan Kegiatan 4 (Memberikan hadiah sederhana atau doorprize sebagai reward untuk ibu hamil jika melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap)

Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Saya telah memberikan reward secara transparan dan kriteria yang jelas seperti frekuensi kunjungan pemeriksaan atau ketepatan jadwal ANC.

Adaptif (Terus berinovasi mengembangkan kreativitas)

Saya telah memberikan hadiah untuk ibu hamil sebagai bentuk penghargaan bagi ibu tersebut supaya lebih bersemangat lagi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Saya telah menyampaikan pesan kesehatan secara menarik agar tepat sasaran

Tahapan Kegiatan 5 (Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan (sebelum ataupun sesudah)).

Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Saya telah menyampaikan hasil dan temuan kegiatan secara terbuka, jujur dan dapat di pertanggung jawabkan.

Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)

Saya telah melibatkan berbagai pihak untuk memastikan hasil evaluasi mencerminkan kebutuhan dan menghasilkan solusi bersama untuk peningkatan kegiatan.

Adaptif (Terus berinovasi mengembangkan kreativitas)

Saya telah terbuka terhadap perubahan dan siap memperbaiki cara kerja agar hasil sosialisasi semakin optimal.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan melaksanakan implementasi tentang pemeriksaan ibu hamil melalui sosialisasi antenatal care sahabat ibu (ASI) yang mana kunjungan pemeriksaan ibu hamil masih rendah di Puskesmas Lubuk Pinang. Bukti fisik / evidence yaitu :

- a. Dokumentasi screenshoot postingan
- b. Lembar koordinasi dengan bidan desa dan screenshoot chat whatsapp grup
- c. Dokumentasi sosialisasi
- d. Dokumentasi
- e. Laporan evaluasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah Pelaksanaan Implementasi tentang pemeriksaan ibu hamil (Antenatal Care) melalui Sosialisasi Antenatal Care Sahabat Ibu (ASI) yang dilakukan pada tanggal 3 November s/d 11 November 2025. Pada kegiatan ini penulis melakukan sosialisasi pemeriksaan ibu hamil (antenatal care) kepada ibu-ibu hamil yang datang ke Posyandu Melati, Kecamatan Lubuk Pinang sambil menayangkan video animasi pendek berdurasi 1.5

menit. Video ini menampilkan narasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan, jadwal pemeriksaan kehamilan sesuai trimester, serta tanda bahaya pada kehamilan yang harus diwaspadai.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu misi Pemerintah Kabupaten Mukomuko yaitu Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan keagamaan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

a. Tahapan Kegiatan 1 (Memposting video sosialisasi Pemeriksaan Ibu Hamil di akun Facebook resmi Puskesmas Lubuk Pinang)

1. Tanpa Berorientasi Pelayanan

Jika tanpa sikap berorientasi pelayanan, maka kegiatan pengunggahan video akan menjadi kurang jelas, kurang ramah, dan tidak mempertimbangkan kenyamanan masyarakat sebagai penerima layanan masyarakat.

2. Tanpa Akuntabel

Jika tanpa sikap akuntabel, maka penulis tidak memiliki dasar dan pertanggungjawaban yang jelas jika terjadi suatu kendala atau kesalahan dalam kegiatan.

3. Tanpa Harmonis

Jika tanpa sikap harmonis, maka pengunggahan dilakukan sepihak tanpa kordinasi sehingga menimbulkan miskomunikasi dan kegiatan menjadi tidak kondusif.

4. Tanpa Loyal

Jika tanpa sikap loyal, penulis tidak menunjukkan komitmen terhadap visi misi organisasi dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil.

b. Tahapan Kegiatan 2 (Mengirim pesan via Whatsapp grup ibu hamil untuk mengingatkan jadwal kunjungan

pemeriksaan Ibu Hamil)

1. Tanpa Berorientasi Pelayanan

Jika tanpa sikap berorientasi pelayanan, maka kegiatan hanya berupa pesan satu arah dan tidak member ruang ibu hamil untuk mengkonfirmasi jadwal

2. Tanpa Kolaboratif

Jika tanpa sikap kolaboratif, maka jadwal yang di bagikan di grup seringkali tidak sinkron dengan rencana pelayanan di fasilitas kesehatan.

3. Tanpa kompeten

Jika tanpa sikap kompeten, maka akan menimbulkan potensi kesalahan jadwal sosialisasi karna ketidakmampuan dalam mengelola informasi dan memberikan pesan secara tepat dan akurat

c. Tahapan Kegiatan 3 (Memberikan sosialisasi dengan cara menayangkan video pendek tentang Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) yaitu info seputar kehamilan, tanda bahaya kehamilan)

1. Tanpa Berorientasi Pelayanan

Jika tanpa sikap berorientasi pelayanan, maka kegiatan berlangsung tanpa memperhatikan kenyamanan peserta dan tidak mengutamakan kebutuhan ibu hamil

2. Tanpa Akuntabel

Jika tanpa sikap akuntabel, maka kegiatan seperti persiapan materi, perangkat audio, absen peserta sulit untuk dipertanggungjawabkan.

3. Tanpa Kompeten

Jika tanpa sikap kompeten, maka penyampaian materi menjadi tidak sistematis, dan tidak mampu mengaitkan isi video dengan kondisi nyata di wilayah kerja.

4. Tanpa Adaptif

Jika tanpa sikap adaptif, maka penulis tidak akan bisa

menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta, dan tidak menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

d. Tahapan Kegiatan 4 (Memberikan hadiah sederhana atau doorprize sebagai reward untuk ibu hamil jika melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap)

1. Tanpa Akuntabel

Jika tanpa sikap akuntabel, maka penulis bisa saja memberikan reward pada peserta yang belum memenuhi syarat.

2. Tanpa Adaptif

Jika tanpa sikap adaptif, maka penulis tidak bisa menyesuaikan metode atau teknis pembagian hadiah dengan kondisi peserta maupun situasi lapangan

3. Tanpa Kompeten

Jika tanpa sikap kompeten, maka pemberian hadiah menjadimkurang tepat sasaran, dan tidak memberikan manfaat optimal dalam mendorong ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC.

e. Tahapan Kegiatan 5 (Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan (sebelum ataupun sesudah))

1. Tanpa Akuntabel

Jika tanpa sikap akuntabel, maka penulis tidak bisa mengumpulkan informasi secara sistematis tentang jumlah peserta, pemahaman dan kendala selama kegiatan sehingga evaluasi tidak dapat dipertanggungjawabkan.

2. Tanpa Kolaboratif

Jika tanpa sikap kolaboratif, maka evaluasi menjadi sempit, tidak komprehensif, dan kurang mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

3. Tanpa Adaptif

Jika tanpa sikap adaptif, ketika muncul masalah baru maka

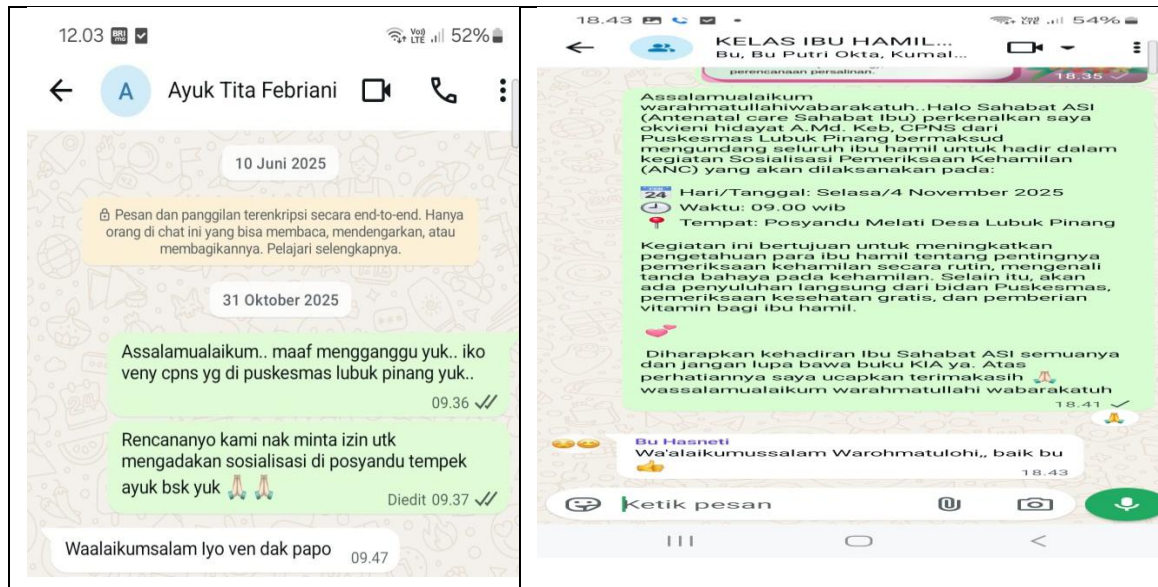
penulis tidak bisa mengambil langkah cepat untuk menyesuaikan strategi karna masukan, kritik dan saran dilakukan tanpa penyesuaian

Dokumentasi 1. Screenshoot postingan di Facebook Puskesmas Lubuk Pinang



Link postingan : <https://www.facebook.com/share/v/16WrRDV7AZ/>

Dokumentasi 2. Lembar koordinasi dengan bidan desa dan screenshot chat whatsapp grup



Dokumentasi 3



Dokumentasi 4



Dokumentasi 5

No. Urut	NAMA	HPHT/TP	UMUR	USIA KEHAMILAN	G F A H	TD	DB	LILA	Tinggi (cm)	PJS	RE/MR
September 2025											
1	Yana / Arpano	6.2.24 15-8-25	25	2-3 mg	G.P.A.	10/20	61	35	31	100%	
2	Tara / An	Lupa	25	4-8 mg	G.P.A.	10/20	61	35	31	100%	
3	Kedua ber / An	05-4-2015 15-8-2015	31	33-34	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
4	Dia / An	24-01-2015 6-11-2015	28	32 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
5	Winda / An	12-10-25	29	3-4 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
6	Elia / An	17-10-25	29	34-35	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
7	Melina / An	01-11-25	29	34 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
8	Rumayh / An	01-11-25	29	34-35	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
9	Wella / An	9-8-25	34	34 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
OKTOBER 2025											
1	Anno / An	21-1-25	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
2	Tara / An	22-8-25	32	2-3 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
3	Winda / An	10-1-25	35	34-35	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
4	Tara / An	15-10-25	34	35-36	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
5	Rita / An	12-12-25	34	35-36	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
6	Rita / An	12-12-25	34	35-36	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
7	Rita / An	12-12-25	34	35-36	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
8	Rita / An	12-12-25	34	35-36	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
9	Rita / An	12-12-25	34	35-36	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
10	Rita / An	12-12-25	34	35-36	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	

Dokumentasi Register Kunjungan Pemeriksaan Ibu Hamil Puskesmas Lubuk Pinang bulan September & Oktober 2025 (Sebelum Sosialisasi)

No. Urut	NAMA	HPHT/TP	UMUR	USIA KEHAMILAN	G F A H	TD	DB	LILA	Tinggi (cm)	PJS	RE/MR
NOVEMBER 2025											
1	Rita / An	21-05-25	29	32 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
2	Rita / An	22-02-26	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
3	Rita / An	12-1-25	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
4	Rita / An	15-11-25	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
5	Rita / An	21-04-25	29	32 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
6	Rita / An	28-01-26	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
7	Rita / An	18-05-25	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
8	Rita / An	24-02-26	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
9	Rita / An	7-8-25	31	34 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
10	Rita / An	08-08-25	31	34 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
11	Rita / An	15-11-25	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
12	Rita / An	21-04-25	29	32 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
13	Rita / An	28-01-26	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
14	Rita / An	18-05-25	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
15	Rita / An	24-02-26	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
16	Rita / An	7-8-25	31	34 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
17	Rita / An	08-08-25	31	34 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
18	Rita / An	15-11-25	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
19	Rita / An	21-04-25	29	32 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	
20	Rita / An	28-01-26	34	33 mg	G.P.A.	10/20	61	34	30	100%	

Dokumentasi Register Kunjungan Pemeriksaan Ibu Hamil Puskesmas Lubuk Pinang bulan November 2025 (Sesudah Sosialisasi)

Lampiran 1.Laporan Mingguan Minggu Ke-5

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Pembuatan laporan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	12 November s/d 28 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	a.Kumpulan dokumentasi kegiatan b.Notulensi mentor dan dokumentasi c.Dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan pembuatan laporan aktualisasi ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu : a. Menyusun draf laporan aktualisasi secara komprehensif b. Menyampaikan kepada mentor terkait laporan aktualisasi. c. Menerima persetujuan mentor tentang laporan aktualisasi. Nilai dasar yang melandasi : Tahapan Kegiatan 1 (Menyusun draf laporan aktualisasi secara komprehensif) Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti) Saya telah bersikap responsif terhadap masukan yang diberikan mentor, coach, dan penguji dengan sikap terbuka dan saling menghargai proses perbaikan demi kesempurnaan laporan aktualisasi. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Saya telah menyusun laporan sesuai dengan data, tahapan, dan hasil kegiatan yang sebenarnya agar dapat dipertanggungjawabkan Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara) Saya telah menyusun laporan sebagai bentuk tanggung jawab dalam mendukung program pengembangan kompetensi CPNS di Instansi Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Saya telah menyesuaikan format dan isi laporan dengan arahan lembaga penyelenggara pelatihan maupun kebutuhan organisasi.	

Tahapan Kegiatan 2 (Menyampaikan kepada mentor terkait laporan aktualisasi)

Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)

Saya telah menunjukkan tanggung jawab atas hasil kerja dengan menyusun laporan secara jujur, cermat dan sesuai fakta lapangan.

Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)

Saya telah menerima masukan dengan sikap terbuka dan menghargai pendapat mentor.

Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)

Saya telah menunjukkan keterbukaan terhadap perubahan atau pembaruan dalam penyusunan laporan.

Tahapan Kegiatan 3 (Menerima persetujuan mentor tentang laporan aktualisasi)

Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Saya telah memperbaiki atau menyempurnakan laporan sesuai masukan mentor sebagai bentuk komitmen untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri.

Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah)

Saya telah berkoordinasi dengan mentor untuk menghasilkan laporan aktualisasi yang berkualitas dan bermanfaat.

Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia, NKRI serta pemerintah yang sah)

Saya telah menunjukkan kesetiaan pada aturan, serta tata nilai yang menunjukkan komitmen dalam melaksanakan tugas sesuai pedoman lembaga penyelenggara pelatihan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

Teknik aktualisasi yang dipergunakan yaitu dengan membuat laporan aktualisasi dengan cara mengumpulkan data, mengumpulkan dokumentasi berupa foto, daftar hadir yang digunakan untuk memperkuat isi laporan. Bukti fisik / evidence dalam kegiatan ini yaitu :

- a. Kumpulan dokumentasi kegiatan
- b. Paraf mentor dan dokumentasi

c. Menerima persetujuan mentor tentang laporan aktualisasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada tahapan ini, penulis menyampaikan laporan hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan pemeriksaan ibu hamil melalui sosialisasi Antenatal care Sahabat Ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang. Kemudian mentor menandatangani laporan tersebut dan memberikan dukungan penuh selama masa aktualisasi saya di UPT Puskesmas Lubuk Pinang.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Penulis menyampaikan laporan evaluasi kegiatan ini dapat mewujudkan misi Pemerintah Kabupaten Mukomuko yaitu Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan keagamaan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

a. Tahapan Kegiatan 1 (Menyusun draf laporan aktualisasi secara komprehensif)

1.Tanpa Berorientasi Pelayanan

Jika tanpa sikap berorientasi pelayanan, maka penyusunan laporan dilakukan hanya sekedar memenuhi kewajiban administratif tanpa memikirkan manfaat laporan tersebut bagi penulis, pembaca, mentor, penguji atau satuan kerja.

2.Tanpa Akuntabel

Jika tanpa sikap akuntabel, maka laporan disusun dengan tidak benar, tanpa bukti dukung, dan tanpa ketelitian dalam menyampaikan fakta.

3.Tanpa Loyal

Jika tanpa sikap loyal, maka penulis akan membuat laporan tanpa memperhatikan aturan, pedoman, serta nilai yang ingin dicapai organisasi.

4.Tanpa Adaptif

Jika tanpa sikap adaptif, maka penulis tidak mampu menyesuaikan tata tulis, format, maupun konten dengan masukan mentor dan

pembimbing.

b. Tahapan Kegiatan 2 (Menyampaikan kepada mentor terkait laporan aktualisasi)

1. Tanpa Akuntabel

Jika pembuatan laporan tanpa sikap akuntabel maka proses penyampaian laporan tersebut menjadi tidak transparan dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

2. Tanpa Harmonis

Jika tanpa sikap harmonis, maka bisa terjadi kurangnya rasa menghargai dan menciptakan hubungan kerja yang kurang nyaman, menimbulkan jarak dan menghambat proses pembinaan.

3. Tanpa Adaptif

Jika tanpa sikap adaptif, maka penulis tidak bisa menyesuaikan diri dalam proses penyampaian laporan, memperlambat perbaikan, dan membuat hasil laporan tidak optimal.

c. Tahapan Kegiatan 3 (Menerima persetujuan mentor tentang laporan aktualisasi)

1. Tanpa Kompeten

Jika tanpa sikap kompeten, maka penulis tidak mampu memahami dengan baik isi, struktur dari laporan aktualisasi.

2. Tanpa Kolaboratif

Jika tanpa sikap kolaboratif, maka penulis cenderung bekerja sendiri dan tidak membangun komunikasi yang baik dengan mentor.

3. Tanpa Loyal

Jika tanpa sikap loyal, maka penerimaan persetujuan dilakukan dengan sikap tidak hormat atau tidak menghargai peran mentor.

Dokumentasi 1. Kumpulan dokumentasi kegiatan



Dokumentasi 2.

 KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI "Optimalisasi Pemeriksaan Ibu Hamil (Antenatal Care) melalui Sosialisasi Antenatal care Sahabat Ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang" Diusun Oleh : Nama : Olivin Hidayat, AM.d. Kab NP : 19811022025062001 Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Pinang Pemerintah Kabupaten Mukomuko Jabatan : Bidan Terampil Kelompok : II No. Absensi : 21 Angkatan : XXXX PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2025	LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS "OPTIMALISASI PEMERIKSAAN IBU HAMIL MELALUI SOSIALISASI ANTENATAL CARE SAHABAT IBU (ASI) DI PUSKESMAS LUBUK PINANG" TAHUN 2025 I. PENDAHULUAN a. Dasar Hukum 1. Surat Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Dalam Negeri Regional Buletin Nomor 800.2676PPSDM-BK tanggal 17 Juli 2025 Perihal Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III dan Golongan II Angkatan 3 s.d 40 Tahun 2025 2. Surat Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kabupaten Mukomuko Nomor 800/2014/E-3/VIII/2025 Tanggal 25 Agustus 2025 Perihal Penempatan Calon Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III dan Golongan II Angkatan 3 s.d 40 Tahun 2025 b. Maksud dan Tujuan Laporan ini dalam rangka pelaksanaan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025 dengan judul "Optimalisasi Pemeriksaan Ibu Hamil melalui Sosialisasi Antenatal care Sahabat Ibu (ASI) di Puskesmas Lubuk Pinang." II. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Pinang sebagai bentuk upaya peningkatan efektivitas pelayanan pada kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil. III. HASIL YANG DICAPAI Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan di Puskesmas Lubuk Pinang yaitu sebagai berikut : 1. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran ibu hamil 2. Meningkatnya motivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan di Puskesmas 3. Terbentuknya kepercayaan dan komunikasi yang baik antara ibu hamil dan tenaga kesehatan 4. Peningkatan jumlah kunjungan Antenatal Care (ANC) pasca sosialisasi 5. Meningkatnya dukungan keluarga dalam pendampingan ibu hamil IV. KESIMPULAN Kegiatan sosialisasi pemeriksaan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Pinang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan rutin sesuai standar pelayanan kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga	menghasilkan perubahan perilaku yang terlihat dari meningkatnya motivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan secara teratur ke Puskesmas sebagai Peserta. Namun, kegiatan ini masih membutuhkan pengawasan yang berkelanjutan baik dari segi kompetensi maupun ketepatan komunikasi agar mampu memberikan edukasi yang lebih efektif dan persuasif sehingga memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi. V. PENUTUP Demikian Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS ini dibuat dan disampaikan, mohon saran, masukan dan arahan lebih lanjut. Lubuk Pinang, 28 November 2025 Puskesmas  Olivin Hidayat, AM.d. Kab NP. 19811022025062001
--	--	--



CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

NAMA PESERTA		Okvieni Hidayat, A.Md. Keb		
SATUAN KERJA		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
TEMPAT AKTUALISASI		Puskesmas Lubuk Pinang		
No	Tanggal / waktu	Nama Mentor	Uraian	Catatan Mentor Paraf Mentor
1	12/11/2025	Ns. Bayu Arlina.F. S. Kep	Menyusun draf laporan aktualisasi secara komprehensif	Penyusunan laporan telah dilakukan dengan baik f
2	20/11/2025	Ns. Bayu Arlina.F. S. Kep	Menyampaikan kepada mentor terkait laporan aktualisasi	Peserta menunjukkan sikap komunikatif, terbuka terhadap masukan serta mampu menjelaskan setiap tahapan kegiatan dengan baik. f
3	27/11/2025	Ns. Bayu Arlina.F. S. Kep	Menerima persetujuan mentor tentang laporan aktualisasi	ACC Mentor f

CS Dipindai dengan CamScanner

Dokumentasi 3




PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LUBUK PINANG
KECAMATAN LUBUK PINANG
Jalan Raya Lintas Barat Sumatera 38367


LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ns. Bayu Arlina Faridawati, S. Kep
NIP : 198210182006042003
Pangkat / Golongan : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Kepala Puskesmas Lubuk Pinang
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Pinang – Dinas Kesehatan

Telah menerima Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang diserahkan oleh :

Nama : Okvieni Hidayat, A.Md. Keb
NIP : 199110222025062001
Pangkat / Golongan : Pengatur / II c
Jabatan : Bidan Terampil
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Pinang – Dinas Kesehatan

Demikian Lembar Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Pinang, 28 November 2025
Mentor,

Ns. Bayu Arlina Faridawati, S. Kep
NIP. 198210182006042003

CS Dipindai dengan CamScanner

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

NAMA PESERTA			Okvieni Hidayat, A.Md. Keb		
SATUAN KERJA			UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
TEMPAT AKTUALISASI			Puskesmas Lubuk Pinang		
No	Tanggal / waktu	Nama Mentor	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	22/10/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi	Penyusunan kegiatan sosialisasi secara sistematis dengan mempertimbangkan waktu, sasaran peserta, dan sarana pendukung di lapangan	
2	22/10/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Meminta saran, rekomendasi dan persetujuan mentor untuk kegiatan aktualisasi	Sesuaikan fokus kegiatan agar relevan dengan isu aktual di lingkungan kerja.	
3	23/10/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Mendapatkan persetujuan resmi dari mentor sebagai dasar pelaksanaan	Kegiatan aktualisasi disetujui untuk dilaksanakan dengan memperhatikan masukan yang telah diberikan.	

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

NAMA PESERTA			Okvieni Hidayat, A.Md. Keb		
SATUAN KERJA			UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
TEMPAT AKTUALISASI			Puskesmas Lubuk Pinang		
No	Tanggal / waktu	Nama Mentor	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	24/10/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Menentukan target sasaran sosialisasi seperti ibu hamil TM I, II, dan III	Disarankan agar strategi sosialisasi disesuaikan dengan kebutuhan tiap trimester untuk hasil yang efektif	
2	28/10/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Membuat video animasi tentang pemeriksaan kehamilan	Disarankan video dibuat dengan edukatif, jelas, dan menarik.	
3	28/10/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Membuat whatsapp grup ibu hamil berkoordinasi dengan bidan desa untuk mengingatkan tentang jadwal pemeriksaan kehamilan	Perlu diperhatikan agar dalam pengelolaan grup tetap menjaga etika komunikasi, privasi anggota serta menyampaikan informasi yang valid.	
		Tita Febriani, A.Md. Keb (Bidan Desa)		Berikan informasi dengan bahasa yang sopan, ramah dan mudah dipahami serta laksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya	

4	29/10/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Melakukan koordinasi dengan Mentor dan admin facebook Puskesmas Lubuk Pinang untuk meminta izin memposting konten video sosialisasi pemeriksaan ibu hamil	ACC mentor	
		Zaida Rahmawati, SKM (Admin Facebook Puskesmas)		ACC Admin Facebook	
5	31/10/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Membuat draf jadwal dan lokasi pelaksanaan sosialisasi	Cari jadwal yang tidak bersamaan dengan kegiatan lainnya.	

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

NAMA PESERTA			Okvieni Hidayat, A.Md. Keb		
SATUAN KERJA			UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
TEMPAT AKTUALISASI			Puskesmas Lubuk Pinang		
No	Tanggal / waktu	Nama Mentor	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	1/11/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Membuat rancangan materi mengenai sosialisasi pemeriksaan ibu hamil	Cari materi yang memuat informasi yang singkat, padat, dan jelas.	
2	1/11/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Menyiapkan media sosialisasi seperti Laptop, infocus, dan dokumen video	Teliti dalam mempersiapkan media agar sosialisasi berjalan lancar	
3	1/11/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Membuat absen peserta sosialisasi	ACC Mentor	

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

NAMA PESERTA			Okvieni Hidayat, A.Md. Keb		
SATUAN KERJA			UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
TEMPAT AKTUALISASI			Puskesmas Lubuk Pinang		
No	Tanggal / waktu	Nama Mentor	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	3/11/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Memposting video sosialisasi pemeriksaan ibu hamil di akun Facebook Puskesmas Lubuk Pinang	Tetap perhatikan aspek etika publikasi konten.	
2		Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Mengirim pesan via whatsapp grup ibu hamil untuk mengingatkan jadwal kunjungan dan sosialisasi pemeriksaan ibu hamil	Disarankan agar peserta terus menjaga komunikasi aktif agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.	
3		Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Memberikan sosialisasi dengan cara menayangkan video pendek tentang pemeriksaan ibu hamil (Antenatal Care) yaitu info seputar kehamilan, tanda bahaya kehamilan.	Pastikan isi video telah sesuai dengan pedoman kesehatan terbaru.	
4		Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Memberikan hadiah sederhana atau doorprize sebagai reward untuk ibu hamil jika melakukan pemeriksaan kehamilan lengkap	ACC Mentor	

5		Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan	Diharapkan peserta dapat menindaklanjuti hasil evaluasi sebagai bahan perbaikan pelaksanaan kegiatan serupa di masa yang akan datang.	
---	--	------------------------------	---	---	---

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

NAMA PESERTA			Okvieni Hidayat, A.Md. Keb		
SATUAN KERJA			UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
TEMPAT AKTUALISASI			Puskesmas Lubuk Pinang		
No	Tanggal / waktu	Nama Mentor	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	12/11/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Menyusun draf laporan aktualisasi secara komprehensif	Penyusunan laporan aktualisasi telah dilakukan dengan baik	
2	20/11/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Menyampaikan kepada mentor terkait laporan aktualisasi	Peserta menunjukkan sikap komunikatif, terbuka terhadap masukan serta mampu menjelaskan setiap tahapan kegiatan dengan baik.	
3	27/11/2025	Ns. Bayu Arfina.F. S. Kep	Menerima persetujuan mentor tentang laporan aktualisasi	ACC Mentor	

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH COACH

NAMA PESERTA		Okvieni Hidayat, A.Md. Keb			
SATUAN KERJA		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang			
TEMPAT AKTUALISASI		Puskesmas Lubuk Pinang			
No.	Tanggal / Waktu	Uraian	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Mentor

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Kesehatan (2025) (Permenkes) No. 2 Tahun 2025 tentang Kewenangan Bidan untuk memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu, anak, dan Kesehatan Reproduksi Perempuan.

Undang – undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

Undang – undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Sekretariat Negara Republik Indonesia

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) Pedoman Pelaksanaan Antenatal Care Terpadu di Fasilitas Kesehatan Dasar. Jakarta : Direktorat Kesehatan Ibu dan Anak, Ditjen Kesehatan Masyarakat.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Pedoman Promosi Kesehatan di Puskesmas. Jakarta : Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

<https://peraturan>

[.bpk.go.id/Download/135328/Permenpan%20Nomor%2036%20Tahun%202019.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/135328/Permenpan%20Nomor%2036%20Tahun%202019.pdf)

